

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PENGUASAAN
MUFRADĀT DI MTS ALKHAIRAAT UEMALINGKU
AMPANA KOTA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

MUTMAINNA R.MAPU
NIM: 18.1.0.20035

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 7 Februari 2023

Penyusun,

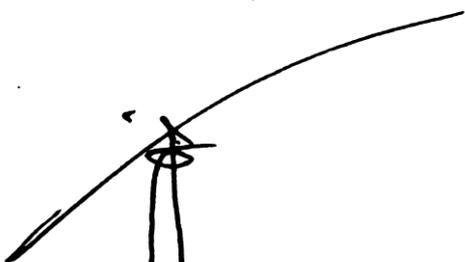
Mutmainna R. Mapu
NIM: 18.1.02.0035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota ” oleh mahasiswa atas nama Mutmainna R. Mapu: 18.1.02.0035, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 08 Februari 2023 M
17 Sya'bān 1444 H

PEMBIMBING I,



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19720126 200003 1 001

PEMBIMBING II,

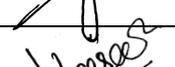


Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd
NIP : 19700831 200901 2 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Skripsi saudari Mutmainna R. Mapu Nim : 18.1.02.0035 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 08 Maret 2023 M yang bertepatan dengan 15 Sya’ban 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Dosen Penguji I	Dr. Ubay Harun, S.Ag, M.Si	
Dosen Penguji II	Muhammad Nur asmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Dosen Pembimbing I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.	
Dosen Pembimbing II	Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP.19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ

، أَمَّا بَعْدُ ،

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Dia yang maha hidup, kekal dan mengatur segenap makhluk. Shalawat dan salam yang sempurna semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *Shalallahu'alaihi wasallam*, keluarga dan para sahabatnya. Penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam negeri Datokarama Palu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ibunda tercinta Hapsa L. Sadu dan Ayahanda Rahmad Mapu yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Bapak Prof. Dr. H. Abidin Djafar, S. Ag., M. Ag. selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. H. Kamarudin, M. Ag. selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag. selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan FTIK, Bapak Dr. Arifuddin S.Ag., M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

- Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dr. Elya, S. Ag., M. Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Nursyam, S. Ag., M. Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Ibu Atna Akhiryani, S.S.I., M. Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
 5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. Selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M. Pd. Selaku dosen pembimbing 2 yang selama ini telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan banyak ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
 6. Bapak Dr. Muh. Jabir, M.Pd.I. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan ikhlas memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam proses perkuliahan.
 7. Bapak Muhammad Rifa'i, SE, MM selaku Kepala Perpustakaan serta seluruh Staf Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang dengan tulus memberikan pelayanan kepada Penulis.
 8. Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.
 9. Bapak Kepala Sekolah MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota, rekan-rekan pendidik dan peserta didik Kelas 2 yang telah bersedia menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah serta memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan.
 10. Saudara-saudari peneliti yang bernama Zulfikar Mapu, Hidayat Mapu, Taslim mapu, Putri Indah Sari, Ismaya, Ratni, Alif yang selalu memberikan support dan bantuan kepada peneliti.

11. Sahabatku tercinta semenjak awal kuliah Hijrah Kuengo, kawan-kawanku Sri Rahmi Umar, Muhammad Shadiq Ladiku, Hijriana, Fitrah Andira Pratama H.K, Moh. Faqih Fahri, Moh. Aidil, Moh. Afandi Saputra, Aulia Afani Iliyina, Devia Nur Amanda, Ridwan, zulkifli Ishak, Rina Khairiyah, Nabila, Syafira, sry wahyuni, sriwiyani, teman-teman seperjuangan kuliah kelas PBA 2, keluarga Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2018 dan teman-teman HMPS PBA Angkatan 2020. Terima kasih yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang senantiasa memberikan semangat kebahagiaan, dan ilmu kepada penulis. *Syukron Jazakumullahu Khayran.*

12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga Allah selalu memberikan kebaikan dan kelancaran di setiap urusan. *Aamiin*

Palu, 7 Februari 2023

Rajab 1444 H

Penulis

Mutmainna R. Mapu

NIM: 18.1.02.0035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
1. Efektivitas Media Audio Visual	12
2. Pembelajaran Bahasa Arab	22
3. Penguasaan <i>Mufradāt</i> Bahasa Arab	36
C. Hipotesis Peneltian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota	54
1. Sejarah Singkat MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota	54
2. Keadaan Tenaga Pendidik	56
3. Keadaan Peserta Didik	57
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	59

B. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan <i>Mufradāt</i> di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota	60
C. Bagaimana Penguasaan <i>Mufradāt</i> dengan Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota	63
1. Data Mentah Hasil Kuisioner Kelas VIII A	65
2. Data Olahan Hasil Kuisioner Kelas VIII A.....	66
3. Data Mentah Hasil Kuisioner Kelas VIII B	65
4. Data Olahan Hasil Kuisioner Kelas VIII B	68
E. Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis	75
1. Analisis Deskriptif	76
2. Uji Normalitas	81
3. Uji Independent Sample t Test	84
4. Uji Homogenitas.....	85
5. Uji Independent Sample t Test (Jika data Normal)	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA 91

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Nama Pendidik dan Kependidikan.....	56
Tabel II Keadaan Peserta Didik.....	58
Tabel III Keadaan sarana dan Prasarana	59
Tabel IV Keadaan Infrastruktur.....	59
Tabel V Data Mentah Hasil Kuesioner Kelas VIII A	63
Tabel VI Data Mentah Hasil Kuesioner Kelas VIII B	65
Tabel VII Data Olahan Hasil Kuesioner Kelas VIII A	66
Tabel VIII Data Olahan Hasil Kuesioner Kelas VIII B	68
Tabel IX Identifikasi jawaban benar kelas VIII A	69
Tabel X Identifikasi Jawaban Salah VIII A	71
Tabel XI Identifikasi jawaban benar kelas VIII B.....	73
Tabel XII Identifikasi jawaban Salah kelas VIII B	74
Tabel XIII Analisis Deskriptif	76
Tabel XIV Uji Normalitas	81
Tabel XV Uji Independent Sampel T Test	84
Tabel XVI Uji Homogenitas	85
Tabel XVII Uji Independent Sampel T Test (Jika Data Normal)	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Informan
Lampiran II	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran III	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IV	Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VI	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran VII	Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran VIII	Kartu Seminar Skripsi
Lampiran IX	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran X	Dokumentasi
Lampiran XI	Output SPSS
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Mutmainna R. Mapu

Nim : 18. 1. 02. 0035

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota. Skripsi ini bertujuan untuk: 1). Mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

2). Bagaimana Penguasaan *Mufradāt* dengan Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual tersebut efektif dalam pembelajaran khususnya pada penguasaan *mufradāt* . Maka penulis melakukan penelitian dengan cara turun langsung mengamati proses belajar mengajar di kelas dan bertindak sebagai pengajar. Dalam penelitian ini penulis menentukan dua sampel, terpilih dua kelas yaitu kelas VIII A yang merupakan sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B yang merupakan sebagai kelas eksperimen

Kelas VIII Atidak diberikan perlakuan dalam pembelajaran, sedangkan kelas VIII B akan diberi perlakuan dalam pembelajaran berupa penggunaan media audio visual berbasis *Power Point* setelah itu penulis akan membandingkan antara ke dua kelas tersebut dan melihat hasilnya, adapun hasil penelitian setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan media SPSS 25 (statistic product and service solution) maka didapatkan hasil penelitian dengan tingkat keberhasilan 80%. Hal ini berarti Penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota pada penguasaan *mufradât*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses perubahan tingkah laku, dengan kata lain pendidikan harus ditanamkan bagi setiap anak sejak dini. Pendidikan adalah peranan dalam kemajuan suatu bangsa sangat besar, pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi sehingga dapat memajukan bangsa dalam berbagai hal terutama dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan kerja sama yang baik dari semua komponen-komponen pendidikan.¹

Kegiatan pendidikan diupayakan dapat menciptakan kemajuan pada semua individu dan masyarakat tanpa terkecuali. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah bahasa, yang meliputi bahasa Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab. Proses pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sengaja atau secara sadar oleh pembelajar. Pembelajaran bahasa asing ialah salah satu pembelajaran yang dianggap sukar bagi peserta didik. Bahasa adalah alat utama yang dilakukan antar manusia untuk berkomunikasi, bahasa juga ialah pembiasaan bagi seseorang. Bila tidak terbiasa menggunakan suatu bahasa dalam kesehariannya, maka ia akan merasa kesulitan untuk menguasai bahasa tersebut, begitu pula dengan kesulitan peserta didik dalam mempelajari bahasa asing yang tidak bisa digunakan dalam kehidupan kesehariannya.²

¹Yayan Surahman, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial”* (Skripsi diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang 2007).

² Mardiyah, *Pemanfaatan Pemahaman Budaya Sebagai Dasar Penguasaan Kesantunan Dalam Pendidikan Bahasa*, (Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), 1 No. 1 (Juni 2014)

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menampung peserta didik dan membina peserta didik agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Proses pendidikan memerlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah yang diharapkan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan dari proses tersebut tidak akan terwujud dengan tanpa adanya sosok guru.

Tugas utama seorang guru dalam kegiatan pembelajaran salah satunya adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik serta bersemangat. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Oleh sebab itu, guru merupakan penanggung jawab proses pembelajaran di dalam kelas, karena gurulah yang langsung memberikan kemungkinan bagi peserta didik agar terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Guru dalam pembelajaran sangat dituntut agar mampu menjadikan proses pembelajaran itu berlangsung secara kondusif. Salah satunya seorang guru membutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik agar pesan yang disampaikan bisa lebih jelas dan mudah dipahami peserta didik.

Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat untuk berpikir. Berbahasa berarti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, dan akan sempurna apa bila seseorang mampu menerapkannya dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan baik akan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya, dan sebagainya. Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat signifikansi untuk dipelajari, terutama bagi kaum muslim. Bahasa Arab tidak hanya dipergunakan pada saat melaksanakan berbagai ibadah seperti shalat, membaca al-Qur'an dan hal lainnya.

Pada pembelajaran bahasa secara umum, seseorang diharapkan mampu menguasai beberapa keterampilan. Empat keterampilan dalam bahasa yaitu

keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Proses pembelajaran bahasa Arab belum pasti selalu lancar dan sukses. Hal ini disebabkan adanya berbagai hambatan antara lain kurang tanggapan terhadap bidang studi bahasa Arab dan tidak jarang hal ini disertai oleh kurangnya kemampuan guru yang bersangkutan dalam menyampaikan atau menyajikan bahan pelajaran, dan juga kurangnya sarana atau fasilitas yang mendukung.

Mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penafsiran dan pembelajaran, kemudian digunakanlah media pembelajaran dan metode pembelajaran yang tepat untuk membantu guru dalam penyampaian. Selain itu, era pembelajaran saat ini menuntut guru untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang bukan hanya untuk membantu guru mempermudah penyampaian pembelajaran, namun juga untuk kebutuhan suasana pembelajaran bagi peserta didik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.³ Media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 kelompok besar yaitu media visual, media audio, media audio visual dan multimedia. Dengan berkembangnya media pembelajaran dan media audio visual dalam pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya, serta pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi peserta didik.

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, karena proses pembelajaran merupakan proses

³ Yundhi Munadi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada, 2012). Hlm 8.

komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Umumnya media pembelajaran digunakan oleh guru untuk tujuan tertentu, diantaranya adalah 1) memperjelas informasi atau pesan pengajaran; 2) memberi tekanan pada bagian-bagian tertentu; 3) memberi variasi penjabaran; 4) memperjelas struktur pengajaran; 5) memberi motivasi pada proses belajar peserta didik. Oleh karenanya media pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Diperlukan banyak faktor untuk menumbuhkan minat belajar bahasa Arab para peserta didik, salah satu caranya adalah dengan menumbuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Contohnya: pembelajaran bahasa Arab yang dikemas dalam sebuah media bergambar, sehingga materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan tidak dirasakan oleh peserta didik sebagai suatu beban pelajaran yang rumit namun dianggap sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan, sehingga para peserta didik dapat menyerap materi yang disampaikan guru.

Namun permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pengajar bahasa Arab dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari bahasa Arab. Apalagi dalam dunia pendidikan, manusia diwajibkan menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
(Q.S. Al-Mujadalah/58: 11.)

Berdasarkan pemaparan atau penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.**

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana efektivitas media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan *mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota?
- b. Bagaimana penguasaan *mufradāt* dengan menggunakan media audio visual pembelajaran bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keefektifan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan *mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.
2. Untuk mengetahui penguasaan *mufradāt* dengan menggunakan media audio visual pembelajaran bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program, kepentingan ilmu pengetahuan. Secara spesifik, manfaat penelitian mencakup dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Memperoleh wawasan dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan belajar untuk diterapkan dalam prakteknya, dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat
- 2) Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan pendidik.

b. Bagi Pendidik

- 1) Meningkatkan profesionalisme pendidik dalam melaksanakan kegiatan dalam belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan pendidik dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja pendidik.
- 2) Keterampilan pendidik dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai cara belajar yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif, dan interaktif.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul proposal ini, peneliti akan menggunakan beberapa istilah atau makna yang terkandung didalamnya.

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi efektivitas adalah kemampuan untuk menghasilkan

sesuatu guna tercapainya tujuan atau penilaian yang memusatkan perhatian terhadap hasil dan tujuan yang akan dicapai. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan.

2. Media Audio Visual

Media secara umum dapat dimaknai sebagai “pengantar”. Dalam pembelajaran guru akan membutuhkan media sebagai perantara yang dapat menyampaikan materi belajar kepada peserta didik. Media audio visual merupakan seperangkat alat yang menampilkan gambar bergerak dan bersuara. Media audio visual dengan berbasis *PowerPoint* Oleh karenanya media audio visual yang berbasis *PowerPoint* menjadikan perpaduan antara gambar dan suara tersebut sebagai pengantar bahan ajar kepada peserta didik yang lengkap dan optimal.

3. Penguasaan *Mufradāt*

Kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab. *Mufradāt* ialah sebutan kosakata dalam bahasa Arab yang merupakan himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu dan dapat diartikan sebagai kumpulan kata-kata yang digunakan dalam menyusun kalimat sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat.

4. Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan

mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

F. Garis-Garis Besar Isi

Proposal ini terdiri dari tiga bab dan masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun terkait dengan satu lain. Hal ini dilakukan agar susunan proposal ini terstruktur dan sistematis.

Bab I , berisi pendahuluan meliputi latar belakang yang menguraikan mengenai pokok masalah, rumusan masalah yang dibuat dalam bentuk kalimat tanya mengenai pokok permasalahan yang hendak diteliti, tujuan penelitian yang merupakan penegasan dari sub rumusan masalah dan batasan masalah, manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan ini, penegasan istilah merupakan penjelasan mengenai makna istilah-istilah kunci atau kata menjadi variable yang terdapat pada judul dan terakhir garis-garis besar isi menguraikan sistematika susunan bab dan subnya.

Bab II, yaitu bab yang berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam penulisan proposal skripsi yang berasal dari berbagai sumber, baik dari buku, jurnal dan media online lainnya.

Bab III, yaitu bab yang membahas penelitian deskriptif kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian, data dan sumber data penelitian yang bersifat primer dan sekunder, prosedur pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data melakukan pengecekan data yang telah diperoleh.

Bab IV, peneliti memaparkan hasil penelitian, yakni hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan yaitu mengenai gambaran umum MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota, Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual

Pembelajaran Bahasa Arab pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota, serta Bagaimana Penguasaan *Mufradāt* Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, sebagai akhir dan sebuah kesimpulan dari peneliti berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang berlandaskan dengan Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan *Mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota dan disertai dengan saran-saran dari penulis melihat kondisi sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1) Tityn Ayu Nengrum dan Muh.Arif. Judul: Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab ⁴	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Ini membahas tentang pengembangan media pembelajaran dengan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengelaborasi	Persamaan penelitian Tityn Ayu Nengrum dan Muh.Arif dengan penelitian saat ini adalah menggunakan media pembelajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Arab	Perbedaannya adalah dalam penelitian Ayu Nengrum dan Muh. Arif ini hanya didasarkan pengalaman yang dilihat dalam keseharian proses belajar di sekolah sedangkan penelitian saat

⁴ Thityn Ayu Nengrum dan Muh. Arif, “Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”, Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 9 No. 1 2020

	<p>sejauh mana efektivitas media perangkat pembelajaran yang diawali dengan penguasaan kosakata terlebih dahulu, sebelum keterampilan berikutnya karena kosakata adalah elemen yang penting dalam penguasaan bahasa Arab.</p>		<p>ini memfokuskan bertemu langsung kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut.</p>
<p>2) Khalifah. Jurnal dengan judul <i>“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid</i></p>	<p>Penelitian yang dilakukan Khalifah mengetahui bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab.</p>	<p>Persamaan penelitian tersebut dengan yang akan dilakukan peneliti yaitu pada penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.</p>	<p>Sedangkan perbedaan penelitian yaitu pada lokasi penelitiannya.</p>

<i>Pandaan, Pasuruan</i> ⁵			
3) Yang ditulis dengan Nurul Azmi, Bactiar Syamsuddin, dan Enung Mariah. Jurnal dengan judul <i>“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan mufradāt (Kosakata) Pada Peserta didik kelas XI SMA</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan mufradat pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah limbung dalam pembelajaran bahasa Arab	Persamaan dari penelitian yaitu pada penerapan media audio visual untuk penguasaan mufradat.	Adapun perbedaannya penelitian yaitu lokasi dari penelitian itu sendiri.

⁵ Khalifah, *“Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Jadid Pandaan, Pasuruan”*, Universitas Yudharta Pasuruan. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Volume 8, No 1. Juni 2017.

<i>Muhammadiyah</i>			
<i>Limbung”⁶</i>			

B. Kajian Teori

1. Efektivitas Media Audio Visual

Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah lembaga. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya).⁷ Jadi efektivitas merupakan pengaruh atau kesan yang ditimbulkan oleh suatu tindakan atau perlakuan.

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Media dapat berupa suatu bahan (*software*) atau alat (*hardware*).⁸ Jadi, media adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

AECT (*Association Of Education And Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁹ Adapun *National Education Association* (NEA) mengartikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut. Benda atau alat yang digunakan sebagai media hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat menjadi penyampai informasi yang baik.

⁶ Nurul Azmi, Bactiar Syamsuddin, dan Enung Mariah. “Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat (Kosakata) Pada Peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung” Universitas Negeri Makassar.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi Ke-4 (Cet. VII; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 352.

⁸ Nizwardi Julinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), h. 2.

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 3.

Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sebagaimana Firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam Q.S Al- Alaq/96: 3-5 yaitu;

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

- a. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah
- b. yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam.
- c. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Subhanahu wa ta'ala memerintahkan kepada ummat manusia untuk belajar dan menjadikan kalam sebagai media dalam mengajarkan apa yang belum diketahui. Pada ayat keempat menjelaskan bahwa kalam merupakan media yang dapat digunakan untuk mengantarkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Media dalam proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai alat bantu pendididk dalam kegiatan pembelajaran, tetapi memiliki fungsi sebagai pembawa pesan, dipilih dan dikembangkan secara sistematis, dan digunakan secara integral dalam proses pembelajaran.¹⁰ Oleh karena itulah media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

a. Ciri-ciri Media Pembelajaran

- 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
- 2) Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.
- 3) Penekanan media pembelajaran terdapat dalam visual dan audio.
- 4) Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar, baik didalam maupun di luar kelas.

- 5) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pembelajaran dapat digunakan secara massal (misalnya: radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya: film, slide, video, OHP), atau program (misalnya: modul: komputer, radio, tape/kaset, video, recorder).
- 7) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen, yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.¹⁰

Memperhatikan penjelasan di atas, maka secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
- 3) Menambah gairah dan memotivasi belajar peserta didik.

Media pembelajaran memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, karena dapat membantu pendidik dalam menyampaikan maksud dari materi yang diajarkan dan juga dapat menambah gairah dan motivasi peserta didik dalam belajar.

b. Jenis-jenis Media Pembelajaran

1) Media Cetak

Media cetak dipandang sebagai jenis media yang relatif murah dan memiliki sifat sangat fleksibel bagi penggunaannya. Media cetak yang berisi teks memiliki ragam yang bervariasi yang meliputi buku, brosur, *leaflet*, dan *handout*

2) Media grafis dan media pameran atau *display media*.

Digunakan sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang menarik bagi penggunaannya. Sama seperti media cetak, jenis media pembelajaran ini juga bervariasi mulai dari benda sesungguhnya yang disebut istilah *realia*,

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 3.

sampai kepada benda tiruan berupa replika dan model.

3) Media Audio

Merupakan jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengar informasi dan pengetahuan lisan secara komprehensif. Walaupun jenis media ini dapat digunakan untuk menyampaikan hampir semua jenis informasi dan pengetahuan, namun sejumlah ahli berpandangan bahwa media audio pada dasarnya sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tentang kemampuan berbahasa dan juga seni.

4) Gambar Bergerak

Merupakan jenis media yang mampu menayangkan gambar bergerak yang terintegrasi dengan unsur suara. Contoh jenis media ini yaitu media film dan video. Kedua jenis media ini memiliki *features* atau kemampuan yang luar biasa sebagai sebuah medium komunikasi. Media video dan film mampu menampilkan informasi dan pengetahuan dalam sebuah tayangan informasi dan pengetahuan yang mendekati realitas.

5) Multimedia

Merupakan produk dari kemajuan teknologi digital. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti: teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan.¹³ Dengan kemampuan seperti ini program multimedia dapat menayangkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif yang dapat dipelajari oleh peserta didik.

6) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi).¹¹Media

¹¹.14Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 97.

audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, dalam media audio visual terdapat dua unsur yang saling terkait yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Kata audio berarti indra pendengaran dan visual berarti indra penglihatan. Media audio visual dapat berupa film bersuara, atau gambar yang hidup, video dan televisi. Media yang diterapkan dalam penelitian ini berupa penggunaan media audio visual berupa video kartun dalam pembelajaran bahasa arab guna untuk melatih kemampuan berbahasa arab peserta didik berupa empat keterampilan dasar yaitu *istima'*, *kalam*, *qiraah*, dan *kitabah*.

Pada awal pembelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua peserta didik. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kontinuitas program dapat dikembangkan melalui penggunaan cerita atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.¹⁵ Sehingga peserta didik dituntut untuk berfikir dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Media audio visual terbagi dalam beberapa bentuk media antara lain:

a. Film Bersuara

Film bersuara yang digunakan di dalam kelas adalah film pendidikan, bukan film-film yang pada umumnya disajikan di gedung-gedung bioskop umum, walaupun dari padanya juga dapat di tarik banyak pelajaran yang bersifat mendidik.

Film adalah salah satu jenis media audio visual. Dibanding dengan media yang lain film mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, karena antara melihat dan

- mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
- 2) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada satu proses atau peristiwa tertentu.
 - 3) Dengan tekni *Slow-Motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktivitas yang berlangsung cepat.
 - 4) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
 - 5) Dapat membangun sikap, perbuatan dan membangkitkan emosi dan mengembangkan problema.¹²

Selain kelebihan film juga memiliki kekurangan dalam penggunaannya, berikut beberapa kekurangan dalam penggunaan film:

- 1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- 2) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- 3) Apa yang telah lewat sulit untuk diulangi kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- 4) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.¹³

Film memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu Pendidik harus mampu memaksimalkan penggunaan film dalam pembelajaran dan berusaha menutupi kekurangan yang ada dengan metode dan penguasaan kelas yang baik. Film yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam hubungannya dengan apa yang dipelajari.

Televisi adalah sistem elektrik yang mengirim gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel. Pada hakikatnya televisi sama dengan film dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Televisi juga dapat menampilkan kejadian-kejadian sebenarnya beserta dengan komentar penyiarinya. Akan tetapi siaran yang ditayangkan di televisi telah diatur waktunya oleh pemilik

dari stasiun televisi tersebut dan tidak dapat di ubah sesuka hati.

seperti halnya media massa yang lain televisi memiliki tiga fungsi pokok yaitu:

a. Fungsi Penerangan (The Information Function)

Televisi mendapat perhatian yang besar di kalangan masyarakat karena dianggap sebagai media yang mampu menyiarkan informasi yang sangat memuaskan. Hal ini didukung oleh dua faktor, yaitu:

1) *Immediacy* (kesegaran)

Pengertian ini mencakup langsung dan peristiwa yang disiarkan oleh stasiun televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsanya pada saat peristiwa itu berlangsung.

2) *Realism* (kenyataan)

Ini berarti televisi menyiarkan informasi secara audio dan visual melalui perantara mikrofon dan kamera sesuai dengan kenyataan.

b. Fungsi Pendidikan (The Educational Function)

Sebagai media massa, televisi merupakan sarana yang ampuh untuk menyiarkan acara pendidikan kepada khalayak yang jumlahnya begitu banyak secara simultan dengan makna pendidikan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan penalaran masyarakat.

c. Fungsi Hiburan (The Entertainment Function)

Sebagai media yang melayani kepentingan masyarakat luas, fungsi hiburan yang melekat pada televisi tampaknya lebih dominan dari fungsi lainnya. Fungsi hiburan ini sangat penting, karena ia menjadi salah satu kebutuhan manusia untuk mengisi waktu mereka dari aktivitas di luar rumah.¹⁴

d. Video

Video pada dasarnya adalah alat atau media yang dapat menunjuk kansimulasi benda nyata. Agnew dan Kellerman mendefenisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan

¹⁴Rusman dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 185-186.

dapat memberikan ilusi/fantasi.¹⁹ Video juga dapat diartikan sebagai media yang berisi susunan gambar bergerak yang menunjukkan simulasi atau kejadian atau peristiwa tertentu.

Video dan film memiliki perbedaan, yaitu video merupakan teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, dan menata ulang gambar bergerak. Sedangkan film adalah karya cipta seni yang merupakan media komunikasi massa atau audio visual yang dibuat berdasarkan asas cinema dan grafi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa film merupakan sebuah video karena menggunakan gambar bergerak sedangkan video belum tentu bisa disebut sebuah film.

Media video tergolong sebagai media audio visual yang mampu menayangkan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara simultan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Dalam dunia pendidikan video sudah menjadi salah satu media yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.¹⁵

Video yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik itu video dengan durasi panjang maupun beberapa video pendek yang saling berkaitan. Banyaknya video edukasi yang ada di media sosial memudahkan pendidik dalam memilih dan menyesuaikan video yang akan digunakannya dalam pembelajaran. Video sering digunakan karena dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Bentuk visual video yang menarik disertai dengan penyajian yang tepat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

Pada zaman sekarang banyak jenis-jenis video yang dapat ditemukan terutama di media massa seperti *facebook*, *instagram* terutama di *youtube*. Meskipun tidak semua video dapat dijadikan sebagai media pembelajaran akan tetapi sudah banyak konten *creator* yang menyisipkan nilai-nilai pendidikan dalam setiap videonya sehingga dapat menambah wawasan bagi penontonnya. Adanya

¹⁵ Beny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2017), h. 137.

media massa yang mudah diakses oleh setiap orang dapat memudahkan pendidik maupun peserta didik mencari maupun belajar menggunakan video sesuai dengan apa yang ingin dipelajarinya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan video dalam kelas. Berikut adalah langkah-langkah dalam menyajikan video dalam kelas:

- 1) Garis pandang (*sightline*). Periksa pencahayaan, tempat duduk, dan kontrol volume agar yakin bahwa setiap orang bisa melihat dan mendengar penyajian.
- 2) Kontrol dan cahaya. Ketika menggunakan proyeksi video dengan rekaman video, redupkan cahaya. Matikan lampu jika peredupan tidak tersedia. Jika menggunakan sebuah monitor video, maka bisa menggunakan pencahayaan normal ruangan. Redupkan cahaya di atas dan di belakang monitor jika memungkinkan.
- 3) Persiapan mental. Persiapkan mental para siswa dengan mewawancarai secara singkat mengenai kajian singkat mengenai kajian sebelumnya dan memberi pertanyaan mengenai topik terakhir.
- 4) Pengelola pendahuluan. Daftarkan poin-poin utama yang akan dibahas dalam presentasi.
- 5) Kosakata. Preinjau kosakata baru.
- 6) Segmen-segmen singkat. Tampilkan hanya 8 hingga 12 menit dari video tersebut pada satu waktu (bahkan lebih pendek lagi bagi para peserta didik. Ketimbang menayangkan video berdurasi 30 menit dari awal sampai akhir, tingkatkan pembelajaran dan daya ingat para pembelajar dengan menggunakan teknik berikut ini: perkenalkan segmen pertama dan tampilkan sekitar 10 menit dari video tersebut, dan dihentikan pada titik sela yang logis. Diskusikan segmen tersebut dan kemudian perkenalkan segmen kedua, yang dikaitkan dengan segmen pertama. Tampilkan segmen kedua video berdurasi 10 menit dan ulangi prosedur tersebut. Tentu saja, boleh memilih menampilkan hanya bagian dari sebuah video dan tidak harus menampilkan video secara keseluruhan.
- 7) Model peran. Paling penting, libatkan diri sendiri dalam program tersebut.

Simaklah dengan seksama dan responlah ketika presenter meminta respon. Tindak lanjut. Perkuat presentasi dengan kegiatan tindak lanjut yang bermakna.¹⁶

utama dalam sistem pendidikan, terutama di negara-negara maju. Berikut merupakan kelebihan yang terdapat dalam video:

- 1) Media ini dapat digunakan sewaktu-waktu tidak terkait oleh waktu siaran seperti program TV dan radio.
- 2) Media ini dapat dipergunakan untuk mempertunjukkan suatu proses dengan sebaik-baiknya dan secermat-cermatnya, sebab gambarnya dapat dihentikansewaku-waktu.
- 3) Media ini dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.
- 4) Program yang sudah tidak dipakai lagi dapat dihapus dan dapat dipakai untuk merekam program lain.
- 5) Cara mengoprasikannya sangat mudah.¹⁷

Meskipun video mudah dalam pengoperasiannya namun dalam pemakaiannya sehari-hari lebih dominan digunakan sebagai media hiburan dari pada sebagai media pembelajaran. Fungsi video sebagai media hiburan dan pendidikan biasanya digunakan dalam waktu yang bersamaan karena video pendidikan bisa dibuat dalam bentuk yang menarik sehingga memotivasi dan menghibur peserta didik yang jenuh dalam belajar.

e. Sound Slide

Media ini merupakan perpaduan antara media pandang berupa slide dan mediadengar berupa rekaman. Keduanya di presentasikan bersama-sama untuk mengkomunikasikan suatu program. Media ini dapat dirangkai sedemikian rupa

¹⁶ Sharon E. Smaldino dkk, *Intructional Technology and Media For Learning:Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014), h. 415.

¹⁷ hmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Cet.I; Yogyakarta: 2009), h. 48-49.

sesuai dengan keinginan. Namun dalam pembuatannya memerlukan kreatifitas yang tinggi sehingga dapat terlihat menarik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Kelebihan media ini antara lain:

- 1) Media ini dapat mengkomunikasikan informasi melalui media verbal dan visual sekaligus, sehingga informasi tersebut akan lebih banyak terserap.
- 2) Dapat dipresentasikan tanpa kehadiran guru.
- 3) Dapat dipakai belajar secara klasikal dan individual.

Adapun kekurangan media *sound slide* Ini antara lain:

- 1) Walau tergolong media pandang dengar, media ini belum dapat mengkomunikasikan informasi melalui lambang gerak.
- 2) Proses pembuatan media ini membutuhkan waktu relatif lama.
- 3) Presentasi gambar tidak dapat diperlama, sebab harus menyesuaikan dengan presentasi audionya.¹⁸

Media *sound slide* memiliki prinsip kerja menampilkan slide yang telah disusun sehingga menggambarkan urutan kejadian. Pemunculannya dilakukan satu persatu disertai dengan pemutaran suara hasil rekaman.

d. Media Audio Visual dalam Pembelajaran *mufradāt*

Di bidang pengajaran bahasa asing terutama dalam pembelajaran *mufradāt*, al-Qasimi mengemukakan pentingnya atau manfaat penggunaan media yaitu untuk membatasi/mengurangi penggunaan teknik terjemah, memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami makna, menambah kemenarikan dan kesenangan peserta didik terhadap pelajaran, dan menjadi stimulus atau perangsang peran serta dan keterlibatan peserta didik.¹⁹

sejumlah manfaat media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa asing, yaitu:

¹⁸ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Cet.I; Yogyakarta: 2009).

¹⁹ Imam Asrori, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2015).

- 1) Membangkitkan perhatian siswa.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk berperan serta dalam kegiatan belajar.
- 3) Mendorong berpikir sistematis.
- 4) Memunculkan berbagai pengalaman nyata yang sulit diperoleh dalam situasi pembelajaran tanpa media.
- 5) Menjadikan pengalaman belajar siswa tahan lama menempel di dalam ingatan.
- 6) Menjadikan kegiatan belajar bahasa lebih bermakna.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.²⁰ Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mata pelajaran yang kita pelajari dan kaji pastinya adalah bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif

²⁰Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 32.

maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.²¹

a. Tujuan pembelajaran bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah mengembangkan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Tujuan pendidikan bahasa Arab bisa diketahui melalui tujuan pembelajarannya. Dalam arti sempit dan konkret wujud pendidikan bahasa Arab adalah pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Tujuan pembelajaran bahasa secara berarti menumbuhkan kemampuan bahasa Arab. Dengan pembelajaran bahasa secara terus menerus dapat diperoleh keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.²²

Tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi pihak pendidik adalah agar dapat menjadikan bahasa Arab mudah dikuasai oleh pelajar. Sedangkan tujuan bagi pihak pelajar adalah agar dapat menguasai bahasa Arab.²³

Mata pelajaran bahasa Arab sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*)
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling berkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta

²¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

²²Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UINMaliki Press, 2012), 5.

²³Ibid, 5.

didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.²⁴

b. Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab

Dalam pengajaran bahasa Arab dikenal beberapa macam pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan Kemanusiaan (*Humanistic Approach*)

Pendekatan kemanusiaan yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al madkhal al insani*. Pendekatan ini sangat memfokuskan pada peserta didik. Peserta didik dipandang sebagai manusia yang harus diperlakukan secara manusiawi, bukan alat atau benda mati yang menerima rangsangan-rangsangan dan meresponnya. Perspektif ini menurut sebagian ahli pengajaran bahasa asing merupakan orientasi baru yang biasanya menganggap peserta didik sebagai obyek yang dapat dibentuk semauanya, tanpa melihat minat, dan bakat mereka. Dengan pola pandang ini setidaknya dapat mempercepat interelasi antara pengajar dan peserta didik dalam hubungannya dengan proses tranfering knowledge, karena kebutuhan psikologis peserta didik dapat terpenuhi, serta minat dan motivasinya dapat dikembangkan.

Tiga teknik yang direkomendasikan beberapa pakar pendekatan kemanusiaan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

a) Menerangkan, menjelaskan peserta didik bahasa Arab secara intensif dalam kondisi variatif.

b) Role playing dalam melatih peserta didik untuk merespons dalam kondisi variatif di dalamnya nilai peserta didik interaktif dan formatnya (cinta, benci, marah, meminta dan berharap dan lain sebagainya).

c) Guru memberikan contoh yang menarik bagi peserta didik²⁵

2) Pendekatan Berbasis Media (*Media Based Approach*)

²⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 3.

²⁵Abdurochman, "Manajemen Pendekatan Bahasa Arab". (<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>). Vol 1, Nomor 1, 2021

Kata media berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “*tengah*”. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima.

Pendekatan berbasis media yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhol al-tiqoni*, adalah pendekatan yang mengandalkan kepada teknik penggunaan media pengajaran. Sebagaimana diketahui bahwa sarana atau alat peraga (alat bantu) besar peranannya dalam menyampaikan keahlian dan mengubahnya dari keahlian abstrak kepada keahlian yang kongkrit. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur dan istilah-istilah kebudayaan baru melalui gambar, peta, foto, contoh model hidup, kartu dan segala sesuatu yang membantu menjelaskan makna kata asing kepada peserta didik. Pada zaman canggih alat bantu menjadi lebih bervariasi dan lebih modern lagi. Seperti: kaset, radio, slide, dan computer. Pendekatan ini sering menghadapi kendala khususnya berkaitan dengan biaya pengadaan alat peraga serta tidak lengkapnya materi pengajaran yang berkualitas.

Kendala yang dihadapi dalam pendekatan berbasis media diantaranya tidak terdesain materi bahan ajar yang baik. Teknis menjelaskan kata-kata abstrak yang hanya memungkinkan untuk dijelaskan melalui proses terjemah langsung (Arab-Indonesia). Minimnya sumber daya manusia (SDM) yang mampu untuk mengoperasikan media. Dimaksud misalnya penggunaan lab bahasa dan computer hal ini tentunya membutuhkan keterampilan khusus.

3) Pendekatan Aural-Oral (*Aural-Oral Approach*)

Pendekatan Aural-Oral yang dalam bahasa Arab disebut *al madkhol al-sama'i al syafahi*. Pendekatan ini memiliki asumsi bahwa bahasa adalah yang didengar dan apa yang diucapkan, sedangkan tulisan hanyalah representasi dari ujaran. Berangkat dari asumsi ini, maka bahasa yang pertama adalah ujaran. Untuk itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat secara klasikal kemudian peserta didik menirukannya. Untuk kemudian dihafalkan, sebelum pembelajaran membaca dan menulis diajarkan. Berkembangnya komunikasi yang mendekatkan jarak antara individu yang lain serta kebutuhan kepada bahasa untuk dipergunakannya dalam

komunikasi lisan merupakan motivasi lahirnya pendekatan ini. Asumsi ini diperkuat dengan adanya faktor kebiasaan. Karena suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Begitupula dengan pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan atau repetisi.

4) Pendekatan Analisis dan Non Analisis (*Analytical and Non Analytical*)

Pendekatan Analisis dan Non Analisis yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhol al-tahlili wa hair al-tahlili*, adalah pendekatan yang digagas oleh Stern dalam Kongres tahun 70-an, dan konsep pendekatan ini lebih dipertajam pada kongres terakhir yang diselenggarakan pada bulan Nopember 1980. Pendekatan ini sering disebut dengan pendekatan formal, karena ia memantulkan orientasi lahirannya sastra tentang analisa bentuk-bentuk percakapan, pidato, dan teori komunikasi lisan. Perbedaan antara analisis dan non analisis dalam perspektif ini adalah sebagai berikut: (1) pendekatan analisis adalah pendekatan yang menjadikan sosio-linguistik sebagai dasar pertimbangan analisis. Diskursus ini memfokuskan diri pada pembahasan semantic, aktifitas bicara, analisis sistem dan pengertian-pengertian fikiran serta menuntut penganalisaan kebutuhan sosio-linguistik, program bahasa baru dan program professional yang didasarkan pada silabus. Sedangkan (2) pendekatan non analisis adalah pendekatan yang menjadikan pembahasan psyco-linguistik dan ilmu pendidikan sebagai asas pertimbangan analisis yang bersifat global. Integral dan alami. Pendekatan ini menuntut pengajaran bahasa pada situasi-situasi kehidupan yang alami dan difokuskan kepada topik-topik pembicaraan yang berkaitan dengan psykologis peserta didik.

5) Pendekatan Komunikatif (*Coomunicative Approach*)

Pendekatan Komunikatif yang dalam bahasa Arab disebut *al-madkhol al-ittishaali*, adalah pendekatan yang memfokuskan kepada kemampuan komunikasi aktif dan praktis. Menurut para pemerhati bahasa, pendekatan ini telah melakukan terobosan baru yang strategis dibidang pembelajaran bahasa kedua, dan dianggap sebagai pendekatan yang integral dan memiliki ciri-ciri yang pasti. Hal ini Karena pendekatan tersebut merupakan perpaduan strategi-strategi yang bertumpu pada satu tujuan tertentu yang pasti. Yaitu melatih peserta didik menggunakan bahasa secara langsung (spontanitas) dan kreatif; di samping penguasaan tata bahasa.

Prinsip-prinsip pendekatan ini mendorong peserta didik untuk berani menggunakan bahasa Arab. Sedangkan fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntutan dan fungsi komunikasi pada waktu itu. Sedangkan tata bahasa dalam perspektif pendekatan ini hanyalah sekedar pengetahuan akan makna kalimat dan jabatan kata-katanya, sehingga peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan pikiran, perasaan kemauan dan keyakinan berlandaskan pada kaidah tata bahasa yang tepat.

Pendekatan pembelajaran bahasa ini pertama kali diterapkan di Inggris. Pendekatan ini berakar dari tradisi linguistik dan prinsip pengajaran yang berkembang di Eropa, kemudian landasan - landasan teoretisnya diperkuat dengan teori belajar yang berkembang di Amerika Utara. Dua faktor utama lahir dan berkembangnya pendekatan ini, yaitu surutnya popularitas metode lisan dan situasional di Inggris karena kecaman Chomsky dan makin eratnya kerjasama antara negara-negara Eropa dalam bidang kebudayaan dan pendidikan.²⁶

Tujuan pendekatan ini adalah:

- a) Untuk membentuk kemampuan komunikatif sebagai tujuan pengajaran bahasa
- b) Untuk mengembangkan prosedur atau langkah-langkah saling timbal balik antara bahasa dan komunikasi.²⁷
- 6) Pendekatan Alamiyah

Pendekatan alamiyah atau *Natural Approach* dalam Pengajaran bahasa diperkenalkan dan dikembangkan oleh Tarrel berdasarkan teori krashen mengenai pembelajaran bahasa kedua. Premis utama yang diajukan Tarrel adalah: bagi peserta didik mungkin untuk berkomunikasi dalam bahasa kedua baik di dalam kelas maupun luar kelas.

²⁶ Richard and Rogers dalam Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 19.

²⁷ Richard and Rogers dalam Ag. Bambang Setiadi, *Improving Student Languge Skill Though competence Based Curriculum*, A Paper Presented at a one day seminar (Bandar Lampung, Sabbaha Foundation and LIA, 2003), 2.

Ciri-ciri pendekatan alaminya di antaranya (a) tujuan bahasa pada tahap awal untuk mencapai kemampuan komunikasi dalam bahasa kedua. Pembelajaran di kelas harus direncanakan untuk membangkitkan dan mengembangkan komunikasi langsung. (b) koreksi kesalahan bahasa tidak diperlukan dalam proses belajar bahasa kedua, hal ini mematikan motivasi dan menimbulkan rasa malu. (c) response-respons dalam bahasa pertama (bahasa peserta didik) dan bahasa kedua bahasa sasaran. Proses bahasa dalam tahap awal diisi dengan kegiatan menyimak secara khusus dengan respon dari peserta didik yang diizinkan dalam bahasa ibu.²⁸

7) Pendekatan Pembelajaran Aktual

Dari perubahan proses pembelajaran yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melahirkan berbagai pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik. Di antaranya adalah; pendekatan konstruktivisme, pendekatan kontekstual, quantum pembelajaran dan pengajaran, pembelajaran kooperatif, dan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan) atau PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pendekatan PAKEM adalah sebagai berikut:

- a) Memahami sifat yang dimiliki anak.
- b) Mengenal anak secara perorangan.
- c) Memanfaatkan perilaku anak dan pengorganisasian belajar.
- d) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah.
- e) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik.
- f) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- g) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar.
- h) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental.

²⁸Abdurochman, "Manajemen Pendekatan Bahasa Arab". (<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>). Vol 1, Nomor 1, 2021

i) Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu rencana atau konsep dalam pembelajaran yang di dalamnya berupa pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Strategi sebagai dasar pembelajaran meliputi empat komponen utama, yaitu: (a) mengefektifkan tujuan pembelajaran, (b) menentukan kembali pendekatan pembelajaran, (c) menetapkan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir, (d) menetapkan ukuran keberhasilan.²⁹

Dalam hal ini strategi pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab. Apabila seorang pendidik menerapkan strategi tertentu dalam belajar berbahasa tentu akan memperoleh kompetensi berbahasa yang tinggi. Strategi dalam pembelajaran memiliki peran yang penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya seseorang belajar atau akan membantu metode yang dipakai dalam proses pembelajaran. Apabila sebuah materi yang sulit akan dapat dikuasai atau dipahami oleh peserta didik secara mudah apabila metode dan pola penyampaiannya tepat serta didukung oleh strategi pengembangan bahasa, begitu pula sebaliknya sesuatu yang mudah tidak akan berhasil apabila tidak ditopang oleh faktor-faktor yang memadai terutama dari segi metode dan strategi.

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Keterampilan Menulis melalui Pendekatan Kontekstual. Strategi pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu rencana atau konsep dalam pembelajaran yang di dalamnya berupa pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini strategi pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab. Strategi pembelajaran ini peserta didik diharapkan memiliki kompetensi yang bersifat ekspresif melalui kegiatan menulis. Dalam pembelajaran kontekstual, peserta didik mengetahui manfaat apa yang diperoleh dari kegiatan belajar yang dilakukan. Dan peserta didik sendiri yang mengalami proses pembelajaran tersebut. Materi pelajaran akan tambah berarti jika peserta didik mempelajari materi

²⁹ Laili Saadah, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis 2011*. Skripsi diterbitkan. di Akses Pada Tanggal 17 Maret 2022

pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka, dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih berarti dan menyenangkan. Dan dalam pembelajaran kontekstual, peserta didik sebagai subyek pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator yang mengarahkan dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian strategi pembelajaran bahasa Arab dalam ketrampilan menulis melalui pendekatan kontekstual merupakan suatu strategi atau rencana yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran ketrampilan menulis dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini bertujuan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi yang bersifat ekspresif, terutama dalam ketrampilan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab sekarang ini perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi bahasa Arab bagi peserta didik, sehingga mereka mampu menggunakan dan menerapkan fungsi bahasa yang sebenarnya.

1) Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *methodos* yang berarti cara atau jalan, dan *logos* artinya ilmu. Dalam bahasa Arab *Thoriqoh*, metode berarti pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.³⁰

Metode merupakan satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Dengan kata lain, metode adalah menyeluruh mengenai penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Jika pendekatan bersifat aksiomatik, maka metode bersifat prosedural.

Para pakar bahasa Arab mendefinisikan metode sebagai berikut :

³⁰ Nur Rokhmatulloh, Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 8. Nomor 1 Juni 2017

- a. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.
- b. Metode adalah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik.
- c. Rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian mata pelajaran yang teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas pendekatan tertentu.
- d. Metode merupakan rencana program yang bersifat menyeluruh (holistik-komprehensif) yang berhubungan erat dengan tehnik penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas approach tertentu.³¹

Dari empat definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari pada “metode“ adalah cara atau jalan yang ditempuh secara sistematis agar sampai kepada suatu tujuan yang di inginkan.

Metode Pembelajaran bahasa Arab modern adalah metode Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan/ungkapan dalam bahasa Arab. Metode yang lazim digunakan dalam Pembelajarannya adalah metode langsung (*tarīqah al-mubāsyarah*). Munculnya metode ini didasari pada asumsi bahwa bahasa adalah sesuatu yang hidup, oleh karena itu harus dikomunikasikan dan dilatih terus sebagaimana anak kecil belajar bahasa. Agar siswa dapat menguasai bahasa arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa arab. Kita mengenal banyak sekali macam metode pengajaran, dari sekian banyak metode yang dipakai atau ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang

³¹ <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>

guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pelajaran. Diantara metode pembelajaran bahasa Arab adalah³²

2) Metode Qawaid (tata bahasa) dan Terjemah

Para pakar dan praktisi pembelajaran bahasa asing sering juga menyebut metode ini dengan metode tradisional. Penyebutan tersebut berkaitan dengan sebuah cerminan terhadap cara-cara dalam jaman Yunani Kuno dan Latin dalam mengajarkan bahasa. Asumsi dasar metode ini adalah adanya, logika semesta (*universal logic*) yang merupakan dasar semua bahasa di dunia, sedangkan tata bahasa adalah cabang logika

Metode ini ditujukan kepada peserta didik agar lebih mampu membaca naskah berbahasa Arab atau karya sastra Arab, memiliki nilai disiplin, dan perkembangan intelektual. Pembelajaran dalam metode ini didominasi dengan kegiatan membaca dan menulis. Adapun kosakata yang dipelajari adalah kosakata dari teks bacaan, dimana kalimat diasumsikan sebagai unit yang terkecil dalam bahasa, ketepatan terjemahan diutamakan, dan bahasa Ibu digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Metode Langsung (Mubāsyarah)

Berdasarkan asumsi yang ada dalam proses berbahasa antara Ibu dan anak, maka F.Gouin (1980-1992) mengembangkan suatu metode yang diberi nama dengan metode langsung (*tarīqah mubāsyarah*), sebuah metode yang sebenarnya juga pernah digunakan dalam dunia pembelajaran bahasa asing sejak jaman Romawi (\pm abad XV). Metode ini memiliki tujuan yang terfokus pada peserta didik agar dapat memiliki kompetensi berbicara yang baik. Karena itu, kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dilaksanakan dalam bahasa Arab langsung baik melalui peragaan dan gerakan.

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran guru berlangsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedang bahasa murid tidak digunakan. Jadi dengan metode ini, guru dalam mengajar langsung menggunakan bahasa asing melalui percakapan, diskusi dan membaca bahan yang dipelajari.

³² Mulyanto Sumardi, Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis) (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 32

Sedangkan untuk menjelaskan suatu arti kata atau kalimat digunakan alat peraga.

4) Metode Silent Way (Guru Diam)

Metode ini digulirkan oleh C. Gatteno (1972). Kendati ia mengembangkan teori dan metode pembelajaran yang terpisah dengan teori Chomsky, namun didalamnya banyak persamaan. Ide dasarnya adalah bahwa belajar sangat bergantung pada diri (*self*) seseorang. Diri tersebut mulai berfungsi pada waktu manusia diciptakan dalam kandungan, dimana sumber awal tenaganya adalah DNA (*deoxyribonu acid*). Diri menerima masukan-masukan dari luar dan mengolahnya sehingga menjadi bagian dari diri itu sendiri.

Dalam penggunaan metode *silent way*, guru lebih banyak diam, ia menggunakan gerakan, gambar dan rancangan untuk memancing dan membentuk reaksi. Guru menciptakan situasi dan lingkungan yang mendorong peserta didik “mencoba-coba” dan memfasilitasi pembelajaran. Seolah hanya sebagai pengamat, guru memberikan model yang sangat minimal dan membiarkan peserta didik berkembang bebas, mandiri dan bertanggung jawab.

Adapun penjelasan, koreksi dan pemberian model sangat minim, lalu peserta didik membuat generalisasi, simpulan dan aturan yang diperlukan sendiri. Hanya saja, di dalamnya masih digunakan pendekatan struktural dan leksikal dalam pembelajaran.

5) Community Language Learning (Belajar Bahasa Berkelompok)

Metode yang dikatakan merepresentasikan pendekatan Humanis ini diperkenalkan oleh C.A. Curren dan rekan-rekannya (1976). Istilah humanistik yang dimaksudkan adalah sebagai percampuran semua emosi atau perasaan seseorang dalam kegiatan belajar mengajar. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa apa yang dipelajari manusia itu bersifat afektif, disamping kognitif. Jadi, peserta didik belajar bahasa adalah mengalami semua input atau masukan dari luar secara menyeluruh melalui perasaan, di samping pikiran.

Metode ini mempunyai tujuan yaitu penguasaan bahasa sasaran oleh peserta didik yang mendekati penutur aslinya. Mereka belajar dalam suatu komunitas atau berkelompok (teman belajar dan gurunya), melalui interaksi dengan sesama

anggota komunitas tersebut. Pembelajaran dirancang sesuai dengan tahapan perkembangan manusia dalam mempelajari bahasa, yakni tahap tergantung sepenuhnya (bayi), tahap sedikit lepas dari ketergantungan, tahap keberadaan dalam situasi yang terpisah, tahap dewasa, dan tahap kebebasan. Peran guru di sini adalah menciptakan situasi dalam 5 tahapan tersebut.

6) Total Physical Respon

Metode ini dicetuskan oleh James J. Asher, seorang ahli psikologi dari Amerika. Metode ini berpijak pada pembelajaran bahasa melalui aktivitas psikomotorik. Pelajaran disampaikan pada tahap awal secara implisit, sementara setelah pada tahap lanjutan diberikan secara eksplisit. Dalam suasana belajar implisit, tidak dilakukan pembedaan kesalahan dan penghafalan kaidah-kaidah, sedangkan pada pembelajaran secara eksplisit merupakan kebalikannya.

Metode “respon psikomotorik total” bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan lisan pada tahap awal pembelajaran. Jadi tujuan akhirnya adalah keterampilan berbicara dasar. Pembelajaran dengan cara menggabungkan kegiatan berbahasa dan gerakan merupakan ciri dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga, proses pembelajaran seperti proses pemerolehan bahasa pada anak : bahasa yang didengar oleh anak banyak berisi perintah yang kemudian direspon dengan tindakan fisik. Di sini, guru berperan aktif mengarahkan kegiatan pembelajaran; menentukan isi kegiatan menjadi model, dan memilih bahan-bahan pelajaran pendukung.

7) Metode Mim-Mem (Mimicry-Memorization Method)

Istilah mim-mem berasal dari singkatan *mimicry* (meniru) dan *memorization* (menghapal), yaitu sebuah proses mengingat sesuatu dengan menggunakan kekuatan memori. Metode yang juga sering disebut *informant-drill method* dalam penggunaannya sering menekankan latihan-latihan baik dilakukan oleh selain pengajar, juga oleh seorang informan penutur asli (*native informant*). Kegiatan belajar berupa demonstrasi dan latihan (*drill*) gramatika dan struktur kalimat, teknik pengucapan, dan penggunaan kosakata dengan mengikuti atau menirukan guru dan informan penutur asli. Pada saat melakukan *drilling*, *native informant* bertindak sebagai seorang *drill master*. Ia mengucapkan beberapa

kalimat sampai akhirnya peserta didik menjadi hapal. Gramatika diajarkan secara tidak langsung melalui model-model kalimat. Jadi metode ini digunakan oleh guru dengan jelas membacakan teks bahasa Arab (materi pelajaran) dan kemudian ditirukan oleh peserta didik beberapa kali untuk dihafal atau menurut metode ini metode menghafal berupa demonstrasi dan *drill* menggunakan kosa kata dengan menirukan guru selaku *drill master*.

8) Metode Audiolingual (Sam'iyah Syafahiyah)

Metode ini lebih populer diterapkan karena sebab kepentingan perang. Dalam sejarah Perang Dunia II, Amerika memerlukan personil tentara yang mahir berbahasa asing untuk kepentingan ekspansinya. Oleh karena itu, metode ini dikenal juga dengan *army method*. Bahasa yang dipelajari lebih dicurahkan pada perhatian dalam pelafalan kata, tubian (*drills*) berkali-kali secara intensif. Mirip dengan metode sebelumnya, tubian (*drills*) inilah yang menjadi tehnik dasar dalam pembelajaran. Hanya saja konsentrasi tujuan lebih pada penguasaan keterampilan mendengar dan berbicara. Metode ini bertujuan untuk menghasilkan siswa yang menguasai dengan baik keterampilan berbahasa yang empat macam, yaitu berupa *listening*/menyimak, *speaking*/berbicara, *reading*/membaca, dan *writing*/menulis, dengan memperhatikan pada aspek ucapan, bahwa bahasa Arab pada dasarnya merupakan sarana komunikasi di antara manusia dan bangsa.

9) Pendekatan Komunikatif (*madkhal ittisālī*)

Ada dua prinsip dasar yang paling penting dalam pendekatan ini, yaitu yang pertama adalah kebermaknaan (*meaning full*) dalam setiap bentuk bahasa yang dipelajari. Lalu yang kedua bahwa bentuk, ragam dan makna bahasa sangat terkait dengan situasi dan konteks berbahasa. Pendekatan komunikatif tidak terikat pada satu aliran linguistik atau disiplin ilmu tertentu saja, melainkan juga memanfaatkan apa yang menjadi kelebihan dalam aneka ragam aliran atau disiplin ilmu lain. Hal ini sangat berbeda dengan metode *Audiolingual* yang hanya merujuk pada landasan dasar aliran linguistik struktural dan paham *behaviorisme*.

Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi komunikatif, yaitu kemampuan menggunakan sistem bahasa secara efektif dan

benar. Kelancaran menggunakan bahasa yang *acceptable* menjadi tujuan utama yang ingin di capai. Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan komunikatif, penguasaan makna (*nosi/fikrah*) sangat penting, sehingga isi pelajaran disajikan dalam konteks. Sementara struktur bahasa diajarkan terintegrasi dalam pengejaran keterampilan berbahasa Arabnya. Kemampuan yang diharapkan tidak hanya keterampilan berbahasa, tetapi juga unsur-unsur kebahasaannya, seperti *sharf* dan *nahwu*. Bahan pelajaran berupa dialog, pengalaman peserta didik, latihan ungkapan, namun tubian tidak diberikan hanya bila dianggap perlu. Sedangkan bahasa Ibu dan terjemahan bisa digunakan sekali-kali.

10) Metode eklektik (*tarīqah al-intiqāiyyah*)

Pendekatan pembelajaran di atas memerlukan metode pembelajaran yang tepat. Pilihan yang tepat adalah metode eklektik, yaitu metode gabungan yang mengambil aspek-aspek positifnya baik dari keterampilan maupun pengetahuan bahasa, sehingga mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang maksimal. Metode eklektik dimaksud mencakup metode percakapan, membaca, latihan, dan tugas.

Yang menjadi dasar penekanan metode ini adalah tergantung kepada kemampuan guru di dalam memilih sesuatu yang cocok dari tehnik-tehnik atau metode-metode pada situasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan kondisi belajarmengajar.

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap bahasa Arab dengan suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh gurunya. Yang kemudian tujuan dari pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran bahasa Arab yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu; kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis, dan kemahiran berbicara. Sehingga untuk dapat memperoleh tujuan tersebut diperlukan beberapa macam metode oleh guru kepada peserta didiknya.

3. Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab

Makna penguasaan sebenarnya tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia

mengartikan penguasaan adalah paham benar atas suatu bidang ilmu, bisa juga berarti kephahaman dan keterampilan (terhadap suatu bahasa atau ilmu).³³

Penguasaan adalah perbuatan (hal, dsb) menguasai atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti dapat menggunakan.³⁴

Penguasaan *mufradāt* merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. *mufradāt* adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak peserta didik menguasai *mufradāt* maka akan lebih baik penguasaan bahasa Arabnya. Dengan memiliki *mufradāt* yang terbatas, para peserta didik akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya. Dengan penguasaan *mufradāt* yang baik dapat diartikan bahwasanya peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan *mufradāt*, penguasaan *mufradāt* itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna.³⁵

Dalam perangkat pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Arab dibutuhkan tahapan dan teknik pengajaran kosakata atau pengalaman belajar peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kosakata antara lain:

Dalam mengajarkan kosakata pada peserta didik, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shiny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- a. Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan.
- b. Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan

³³ Badadu dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996), Hlm. 726

³⁴ W.J.S.Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 1999), hlm.529

³⁵Dewi Kurniawati, *Keefektifan Pengajaran Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card*. (Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).

- c. Dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan.
- d. Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan.
- e. Dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat.
- f. Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan³⁶

Dalam pembelajaran kosakata (*Al-Mufradāt*) ada baiknya dimulai dengan kosakata dasar yang tidak mudah berubah, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa kosakata lain yang mudah untuk dipelajari. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajarannya antara lain yaitu metode langsung, metode meniru dan menghafal, metode membaca, metode gramatika-translation, metode pembelajaran dengan menggunakan media bergambar dan alat-alat peraga serta pembelajaran dengan lagu atau menyanyi Arab.

Dalam perangkat pembelajaran untuk penguasaan kosakata bahasa Arab dibutuhkan tahapan dan teknik pengajaran kosakata atau pengalaman belajar peserta didik dalam mengenal dan memperoleh makna kosakata antara lain:

1) Mendengarkan Kata

Ini adalah tahap pertama. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan pendidik, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai peserta didik, maka dalam dua atau tiga kali pengulangan peserta didik telah mampu mendengarkan secara benar.

2) Mengucapkan Kata

Tahap berikutnya adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu peserta didik mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

3) Mendapatkan Makna Kata

Memberikan arti kata kepada peserta didik dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain.

³⁶Abd Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami*, 123-125.

4) Membaca Kata

Setelah peserta didik mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata baru, guru menuliskannya di papan tulis. Setelah itu peserta didik diberi kesempatan untuk membaca dengan suara keras.

5) Menulis Kata

Ini sangat membantu dalam penguasaan kosakata peserta didik. Jika peserta didik diminta menulis kata-kata yang baru dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan peserta didik.

6) Membuat Kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pembelajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam sebuah kalimat yang sempurna. Secara lisan maupun tertulis. Pendidik memberikan contoh kalimat kemudian meminta peserta didik membuat kalimat serupa

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan adalah suatu keterampilan dan kephahaman terhadap suatu bidang ilmu atau bahasa.

a. Urgensi Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab

Para pakar pengajaran bahasa kedua berbeda pandangan tentang arti bahasa dan juga tujuan pengajarannya, tetapi pada sisi lain mereka sepakat bahwa belajar *mufradāt* tuntutan mendasar dari berbagai tuntutan dalam pengajaran bahasa kedua dan merupakan syarat mutlak, untuk dikuasai oleh seorang pelajar bahasa.

Kewajiban dalam pengajaran *mufradāt* bukan hanya mengajarkan cara mengucapkannya, atau memahami maknanya tetapi standar kemampuan dalam pengajaran *mufradāt* adalah bagaimana peserta didik mampu memahami hal diatas dalam konteks keseluruhan, yaitu mereka mampu menggunakan kata yang sesuai dengan situasi dan kondisi.³⁷

b. Pengertian *Mufradāt*

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan *mufradāt*, merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas

³⁷Ibid., h. 36.

lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan *vocabulary*. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.

kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan *morfem*. *Morfem* adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relatif stabil. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata mu'allim (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata al-mu'allim (المعلم) mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم. Adapun kata yang terdiri dari tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem dimana masing-masing morfem-morfem memiliki arti khusus. Misalnya kata al-mu'allimun (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu معلم, ال, dan ون.³⁸

c. Tujuan pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab

Tujuan umum pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab ialah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan *mufradāt* baru kepada peserta didik, baik melalui bahan bacaan.
- 2) Melatih peserta didik untuk dapat melafalkan *mufradāt* itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- 3) Memahami makna, *mufradāt* baik secara denotasi atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.

³⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, hlm. 62

- 4) Dapat memfungsikan dan mengapresiasi *mufradāt* tersebut dalam lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteks yang benar.³⁹

d. Metode Pembelajaran *Mufradāt* Bahasa Arab

Pada hakikatnya metode pembelajaran adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Begitupun sama halnya dengan pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradāt* ini menuntut adanya metode-metode dasar yang dapat diterapkan tanpa mengharuskan adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran *mufradāt* ada baiknya dimulai dengan *mufradāt* dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya istilah kekerabatan, nama-nama bagian tubuh, kata ganti, kata kerja pokok serta beberapa *mufradāt* lain yang mudah dipelajari.

Tahapan dan strategi dalam mengenal dan memperoleh makna *mufradāt*, sebagai berikut:⁴⁰

- 1) *Mendengarkan kata*. Ini ialah tahapan pertama yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengarkan kata yang diucapkan pendidik atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata tersebut sudah dikuasai oleh peserta didik, maka untuk selanjutnya peserta didik akan mampu mendengarkan secara benar.
- 2) *Mengucapkan kata*. Dalam tahap berikut, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mengucapkan kata baru akan membantu peserta didik mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

³⁹Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), h. 61.

⁴⁰Ibid, h. 69-70

- 3) *Mendapatkan makna kata*. Pada tahap ini pendidik hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada peserta didik, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh peserta didik. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh pendidik untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/foto, sinonim, antonim, memperlihatkan benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk dipahami oleh peserta didik.
- 4) *Membaca kata*. Setelah melalui tahap mendengar, mengucapkan, dan memahami makna kata-kata (kosakata) baru, guru menulisnya di papan tulis. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan membaca kata tersebut dengan suara keras.
- 5) *Menulis kata*. Penguasaan *mufradāt* peserta didik akan sangat terbantu bilamana ia diminta untuk menulis kata-kata yang baru dipelajarinya (dengar, ucap, paham, baca) mengingat karakteristik kata tersebut masih segar dalam ingatan peserta didik.

e. Media Pembelajaran *mufradāt*

Secara umum media pembelajaran bahasa dapat di klasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Media perangkat atau peralatan (*al-ajhizah*).
- 2) Media materi pembelajaran (*al mawad al-ta"limiyah al-ta"lumiya*).
- 3) Kegiatan penunjang pembelajaran (*al-nasyithath al-ta"limiyah*).⁴¹

Media jenis perangkat atau peralatan (*al-ajhizah*) dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Perangkat teknis yang meliputi:

- 1) Perangkat dengar (*al-ajhizah al sam"iyah*) seperti radio, tape recorder, CD dan laboratorium bahasa sederhana.

⁴¹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008).

- 2) Perangkat pandang (*al ajhizah al-bashariyah*) seperti alat untuk menampilkan gambar, alat peraga, proyektor untuk menampilkan media pembelajaran dan lain-lain.
- 3) Perangkat dengar pandang (*al-ajhizah al-sam'iyah albashariyah*) seperti televisi, video, LCD dan lain-lain

b. Perangkat elektronik

Perangkat elektronik seperti komputer, handphone.

Sedangkan media jenis materi pembelajaran (*al mawad alta'limiyah al-ta'limiya*), dibagi menjadi tiga kategori, yakni:

- 1) Media materi cetak (*mawad mathbu'ah*) Contoh: buku – buku, gambar, peta, pamflet, kartu dan simbol.
- 2) Media materi pandang dengar tidak bergerak (*mawad sam'iyah bashariyah tsabitah*) Contoh: film yang tidak bergerak dan sejenisnya.
- 3) Media pandang dengar bergerak (*mawad sam'iyah bashariyah mutaharrikah*) Contoh: film – film, kaset – kaset video, VCD, animasi dan lain sebagainya

Adapun jenis kegiatan penunjang pembelajaran (*al nasyatath al ta'limiyah*) seperti kegiatan rihlah dan kunjungan (*ziyarah*), pameran, sandiwara (*masrahiyah*), perlombaan (*musabaqah*), camping bahasa (*mukhayam lughawi*), jalan sehat dan lain – lain.

Sementara itu, ada tiga kategori media yang diklasifikasikan berdasarkan indera yang digunakan manusia untuk mengumpulkan pengetahuan, yaitu media visual (*visual/bashariyah*), media pendengaran (*audio/sam'iyah*), dan media visual-visual (*audio visual/sam'iyah-bashariyah*). Berikut penjelasan mengenai berbagai media pembelajaran:

1) Media *Bashariyah* (media pandang/visual)

Benda-benda alam, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa; tiruan benda alam, orang, dan peristiwa; dan foto-foto benda alam, orang, dan peristiwa merupakan contoh media *Bashariyah* (media visual/visual).

2) Media *Sam'iyah* (media dengar/audio)

Radio, *tape recorder*, *speaker*, dan laboratorium bahasa (dasar) adalah contoh media *Sam'iyah* (media pendengaran/audio) yang dapat dimanfaatkan untuk pelatihan bahasa.

- 3) Media *Sam'iyah-Bashariyah* (media dengar-pandang/audiovisual) Media *sam'iyah-bashariyah* (audio-visual) merupakan media pembelajaran bahasa yang lengkap karena melibatkan proses saling tolong-menolong antara indera pendengaran dan penglihatan. Televisi, VCD, video, animasi, komputer, dan laboratorium bahasa modern adalah contoh dari bentuk media ini.⁴²

mufradāt atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan kosakata, merupakan hal dasar dalam mempelajari bahasa Arab karena semakin banyak mufradat yang dimiliki maka akan semakin mudah pula seseorang memahami pembicaraan atau tulisan orang lain dan semakin mudah pula seseorang menanggapi dan mengemukakan isi pikiran serta gagasan baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Untuk itu tujuan dari pembelajaran mufradat kepada peserta didik adalah untuk memahami teks, berbicara atau memunculkan ide-ide secara tertulis, yang dilakukan dengan berbagai macam metode dan media agar peserta didik dapat memahami mufradat itu sendiri dengan mudah.

f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penguasaan *Mufradāt* Bahasa Arab

Setiap pengajaran tentu menghendaki tercapainya tujuan pendidikan. Begitu juga dengan pengajaran bahasa Arab, sangat mengharapkan tercapainya tujuan yang diinginkan. Diantara tujuan-tujuan tersebut adalah agar peserta didik menguasai secara aktif dan pasif kosakata bahasa Arab.

Dalam penguasaan *mufradāt* bahasa Arab ini, ada beberapa hal yang mempengaruhinya, yaitu :

1) Faktor Peserta Didik

- a. Kebiasaan peserta didik belajar bahasa Arab

⁴² Aminudin, Jurnal Al-Munzir Vol. 7, No. 2, Media.Pembelajaran Bahasa Arab, 2014.

Dan dalam kamus Psikologi, kebiasaan diartikan tingkah laku yang diperoleh dan dimanifestasikan secara konsisten, tindakan yang telah dipelajari dan menjadi mapan serta relatif otomatis melalui pengulangan terus menerus.⁴³

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan adalah sikap dari hasil perbuatan yang dilakukan berulang-ulang, sehingga menjadi suatu hal yang rutin dikerjakan.

Banyak hal yang perlu menjadi kebiasaan belajar peserta didik, baik ketika mengikuti pelajaran di kelas maupun ketika belajar di rumah agar tercapainya tujuan belajar, diantaranya ialah mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu dan mengulang pelajaran di rumah.

b. Mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu

Salah satu kebiasaan belajar yang bisa mendukung tercapainya keberhasilan belajar adalah dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini peserta didik terlebih dahulu membaca dan mencoba menghafal kosakata bahasa Arab yang akan diajarkan. Dengan mempelajari materi yang akan diajarkan terlebih dahulu, maka peserta didik akan dapat memberikan respon terhadap materi pelajaran yang diberikan guru.

c. Mengulang pelajaran di rumah

Mengulang kembali pelajaran di rumah merupakan kegiatan yang sangat perlu untuk dilakukan, agar memori-memori tidak terlalu lama tersimpan yang menyebabkan pada kelupaan. Tidak cukup hanya mengandalkan kepehaman dan latihan di kelas saja untuk menciptakan keberhasilan belajar. Otak akan menyimpan memori dengan baik bila peserta didik rajin memeliharanya dengan sering mengulang dan sering latihan. Oleh karena itu peserta didik perlu banyak melakukan pengulangan dan latihan di rumah agar memperoleh kesuksesan dalam belajar.

4) Minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab

⁴³ Kartini Kartono dan Dani Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pionir Jaya, 1987),

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan dengan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁴⁴

Dari beberapa definisi diatas, maka dapatlah dikatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati terhadap suatu hal atau aktifitas yang biasanya lebih disenangi sehingga menimbulkan perhatian yang khusus terhadap suatu aktifitas untuk dikerjakan tanpa merasa terbebani. Secara sederhana minat berarti juga kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal. Dan diantara minat terhadap pelajaran yang mana mempunyai pengaruh besar dalam aktifitas belajar.

1) Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan pribadi kunci (*key person*) yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagai orang yang mempunyai peran penting maka tentu saja banyak memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran itu sendiri, apalagi dalam pembelajaran, khususnya kemampuan penguasaan kosakata.

Faktor terpenting yang harus dimiliki oleh seorang guru bahasa Arab adalah latar belakang kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Arab. Karena guru yang tidak berlatar belakang pendidikan bahasa Arab, sedikit banyaknya akan menemukan masalah dalam mengajar, baik terhadap peserta didik maupun terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Apalagi dalam pelajaran kosakata bahasa Arab ini, baik secara lisan maupun tertulis.

2) Faktor Sarana atau Fasilitas

Fasilitas atau sarana belajar mengajar mempunyai kedudukan yang tidak kalah pentingnya dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Semuanya harus dicukupi, karena ketiganya saling ketergantungan, saling mendukung dan keterkaitan satu dengan yang lain dalam rangka mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran. Untuk menunjang kesuksesan belajar tidak harus

⁴⁴ Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, (Bandung : Al Ma'arif, 1962), Hlm. 79

didukung oleh peralatan yang bagus dan mahal, yang penting peralatan tersebut cukup memadai dan berdaya guna dengan memakai peralatan sederhana pun mampu mendukung kesuksesan belajar.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga ikut mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar, termasuk juga belajar bahasa Arab. Faktor lingkungan tersebut terbagi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan juga faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang. Dengan demikian, di lingkungan keluarga ini harus ada saling mendukung, membimbing, dan memberi motivasi, terutama orang tua kepada anak-anak mereka.

Di lingkungan sekolah merupakan inti dari proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan bahasa, khususnya bahasa Arab, harus tercipta suatu kondisi yang mendukung hingga tercapai tujuan yang diinginkan. Menurut Blomfield bahwa “masyarakat bahasa adalah sekelompok orang yang menggunakan sistem tanda-tanda ajaran yang sama.”⁴⁵

Dengan demikian masyarakat bahasa tersebut harus benar-benar dihidupkan di lingkungan sekolah, agar mendukung tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran *mufradāt*. Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, apabila masyarakat banyak yang berpendidikan. Maka motivasi anak untuk selalu belajar tergolong tinggi, dan sebaliknya di lingkungan masyarakat yang berpendidikan kurang, maka motivasi anak untuk belajarpun rendah, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengajaran *mufradāt*.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam perumusan hipotesis secara statistik dinyatakan melalui simbol-simbol. Terdapat dua macam simbol hipotesis yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yang selalu ditulis berpasangan. Jika salah satu ditolak,

⁴⁵ Cheder Al Wasih, Pengantar Sosiologi Bahasa, (Bandung : Angkasa, 1993), Hlm. 37

maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima.

- 1) H_0 : Tidak adanya efektivitas penggunaan media audio visual pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan *Mufradāt*
- 2) H_a : Adanya efektivitas penggunaan media audio visual pembelajaran bahasa Arab pada penguasaan *Mufradāt*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab pada Penguasaan *Mufradāt*. di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampara Kota”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*experimental*). Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, kondisi yang terkendalikan di maksud adalah adanya hasil dari penelitian dikonversikan ke dalam angka-angka, untuk analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik⁴⁶

Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *Matching Pretestpost-test Control Group Design*, dari namanya saja sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan.⁴⁷

Eksperimental design (*experimental*) merupakan salah satu dari bentuk penelitian eksperimental, karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *true experimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random*. Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan, penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian

Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dengan bentuk

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. 2011

Matching Pretest – Post-test Comparison Group Design dengan satu macam perlakuan. Dalam *Matching pretest dan Post-test Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi *pre test* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴⁸ Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif teknik NHT, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode ceramah. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi *post test*.

Tes hasil belajar ranah kognitif peserta didik digunakan dua kali pada penelitian ini. Tes pertama bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif kedua kelompok. Kemampuan awal kognitif ini dibutuhkan untuk dapat digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol Tes kedua bertujuan untuk mengukur prestasi/hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Desain Matching Pretest-Postest Control Group Design

Kelompok	<i>Pre test</i>	Perlakuan (X)	<i>Post test</i>
KE	O ₁	X ₁	O ₂
KK	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan :

KE : kelompok Eksperimen

KK : kelompok Kontrol

O₁ : pre-test (untuk kelompok eksperimen)

O₁ : post-test (untuk kelompok eksperimen)

O₂ : pre-test (kelompok kontrol)

O₂ : post-test (kelompok kontrol)

X₁ : Pembelajaran Teknik NHT

X₂ : Pembelajaran Ceramah

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pencapaian hasil belajar bahasa Arab antara kelas yang menerapkan pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Head Together* (NHT) dengan yang tidak menerapkan teknik *Numbered Head Together* (NHT) yaitu metode ceramah di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian yaitu di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota yang berlokasi di jalan Jln. Sis Aljufri No. 17 Kel. Uemalingku, Kec. Ratolindo, Kab Tojo Una-Una.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 22 orang peserta didik. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek.

2. Sampel

Sampel merupakan dari populasi yang diteliti.⁴⁹ Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, dan diharapkan dapat mewakili dari seluruh anggotanya. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota yang berjumlah 21 peserta didik yang diambil dari total populasi. Sampel tersebut digunakan untuk mencari data dengan menggunakan instrumen tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai *mufradāt*. dengan menggunakan media audio visual tersebut.

Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penilaiannya merupakan penilaian

⁴⁹ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010),119.

populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih.⁵⁰

D. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah proses pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan sebagai dasar penetapan skor angka. Tes yang digunakan sebagai alat ukur adalah tes lisan dan tes tulis.⁵¹

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Tes yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampara Kota yaitu menggunakan materi pembelajaran *mufradāt*. seputar “profesi” yang berlangsung sebelum dan sesudah penerapan media audio visual.

2. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode analisis statistik yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari kelompok subjek tertentu. Analisis deskriptif dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel histogram, nilai mean, nilai standar deviasi dan lain. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan analisis deskriptif adalah mendapatkan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang kita teliti.

a) Rata-rata hitung (Mean)

Untuk menghitung rata-rata rumus yang digunakan adalah

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 134

⁵¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 170.

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

keterangan :

\bar{x} = rata-rata (mean)

n = banyaknya siswa

x_i = nilai siswa ke-i

b) Ragam/varians

Untuk menghitung ragam/varians digunakan rumus :

$$S^2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 - n - 1$$

Keterangan :

S^2 = varians

X_i = banyaknya siswa

\bar{x} = rata-rata hitung (mean)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = \frac{1,36}{n_1 + n_2} \sqrt{\frac{n_1 n_2}{n_1 + n_2}}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan⁵²

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

c. Uji Homogenitas

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta. 2011

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil post-test dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

Tes adalah proses pengumpulan data untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang untuk mendapat jawaban yang kemudian dijadikan sebagai dasar penetapan skor angka. Tes yang digunakan sebagai alat ukur adalah tes lisan dan tes tulis.⁵³

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini. Tes yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota yaitu menggunakan materi pembelajaran *mufradāt*. seputar “profesi” yang berlangsung sebelum dan sesudah penerapan media audio visual.

d. Deskripsi tahap akhir

Deskripsi analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Setelah data hasil test dianalisis dengan melakukan uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan gain score. Pengujian hipotesis berdasarkan gain score yaitu menggunakan selisih *post-test* dan *pre-test*. Gain score didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(g1) = \frac{X2 - X1}{X maks - X1}$$

Keterangan:

⁵³ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 170.

X_1 = pre test

X_2 = post test

X_{maks} = nilai maksimal

2. Observasi

Observasi adalah metode dengan cara pengumpulan data dengan melihat ke lapangan atau mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sementara itu penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji gagasan dan hipotesis, maka demikian observasi digunakan untuk mendeskripsikannya.⁵⁴

Dengan demikian, observasi yang peneliti lakukan adalah tindakan untuk mengamati dari penggunaan media audio visual pada penguasaan *mufradāt*. di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada subjek untuk mendapatkan respon secara langsung. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.⁵⁵

Penulis melakukan wawancara guna mendukung data utama yang berupa test agar penelitian menjadi lebih akurat. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

⁵⁴ Iqbal hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Statistik Deskriptif), (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2003),17.

⁵⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011),105.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Dengan adanya dokumentasi terkait penerapan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, penulis dapat menyampaikan data yang sesuai dengan di lapangan kepada pembaca.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

Setelah penulis melakukan observasi langsung ke MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota, penulis mendapatkan beberapa informasi dan data-data tentang profil MTs Alkhairaat Uemalingku.

1. Sejarah Singkat MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

MTs Alkhairaat Uemalingku yang terletak di Kelurahan Uemalingku Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una, sejak berdirinya pada tahun 2004 sampai saat ini masih tetap eksis dan secara terus menerus mengembangkan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan, terutama penanaman nilai-nilai ke-Islaman terhadap anak didik, sesuai dengan tujuan utama berdirinya Alkhairaat yaitu mengembangkan Pendidikan dan Da'wa. Karena pendidikan agama Islam, sudah seharusnya di tanamkan secara terus menerus dari generasi ke generasi untuk menghadapi tantangan global di masa yang akan datang.⁵⁶

Berikut ini peneliti melampirkan Identitas MTs Alkhairaat Uemalingku sebagai berikut:

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs Alkhairaat Uemalingku |
| b. No. Statistik | : 121272090002 |
| c. Alamat | : Jln. Sis Aljufri No. 17 |
| d. Telepon | : 082293298290 |
| e. Kelurahan | : Uemalingku |
| f. Kecamatan | : Ratolindo |
| g. Kab/Kota | : Tojo Una-Una |
| h. Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| i. Nama yayasan | : Alkhairaat |
| j. Alamat Yayasan | : JL. SIS. Aljufri No. 44 Palu |

⁵⁶ Sumber Data: MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana kota 2022.

- k. No. Telepon Yayasan : (0451) 455830 Palu
- l. Kepemilikan Tanah : Yayasan
- m. Status Tanah : Hibah
- n. Status Bangunan : Milik Sendiri
- o. Luas Bangunan : 3.622 M²

2. Visi, misi MTs Alkhairat Uemalingku

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan suatu lembaga pendidikan harus memiliki tujuan dan fungsi dan target pencapaian yang dituangkan dalam visi dan misi sekolah, adapun visi dan misi MTs Alkhairat Uemalingku adalah sebagai berikut :

a. Visi

Unggul dalam pencapaian nilai akademis dan non akademis dengan semangat, berpacu dalam prestasi, terdepan dalam iman dan taqwa.

Dengan indikator:

1. Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah
2. Terlaksananya interaksi social antar warga madrasa dan masyarakat sekitar
3. Terlaksananya pengembangan standar isi/kurikulum
4. Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP)
5. Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan profesional
6. Tersediannya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)
7. Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun nonakademik

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas amal ibadah dan praktik amaliah keagamaan warga madrasah
2. Menciptakan lingkungan madrasah yang Islami, berbudaya dan berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan agama Islam dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah*

3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan IPTEK serta keterampilan sehingga bisa hidup mandiri.
 4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana Madrasah berstandar nasional untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.
 5. Menyiapkan peserta didik untuk masuk Madrasah/sekolah unggulan.
 6. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik dan karyawan madrasah.
 7. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dan TQM dengan melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah.
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik dan kependidikan dalam hal ini adalah guru dan staf pegawai adalah salah satu bagian yang terpenting dalam hal proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Alkhairaat Uemalingku
Tahun 2021/2022**

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir
1.	Idsan, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1
2.	Astam A. sumaila, S.Pd	Bahasa Indonesia	S1

3.	Yunardin FI, S.Ag	Bahasa Arab	S1
4	Mantasia L. Soko, S.Ag	Akidah akhlak	S1
5	Syarifudin A. Rato, A.Ma	Sejarah alkhairaat	D3
6	Siti Rahma L, S.Pd	Fiqhi	S1
7	Hijrah, S.Pd	Bahasa Inggris, PJOK	S1
8	Nurlaela S. Toporoa, S.Pd	IPA	S1
9	Riaseh Sargi, SE	IPS	S1
10	Ahdin L. Nondo, S.Pd.I	-	S1
11.	Titin Pertiwi, S.Pd	PKN	S1
12.	Jumarni Lawelo	Mahfudzat	MAN
13.	Suduria	Seni Budaya	SMA
14.	Rahmat Nuryadin	TIK	SMK
15.	Ufi, S.Pd	Matematika	S1
16.	Hasbuna, S.Pd.I	Al Qur'an Hadits	S1

Sumber Data : MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan MTs Alkhairaat Uemalingku berjumlah 16 orang, yang telah berpendidikan sebagai S1 sebanyak 12 orang, yang berpendidikan sebagai D3 sebanyak 1 orang, dan lulusan SMA, SMK, dan MAN masing-masing sebanyak 1 orang.

4. Keadaan Peserta Didik MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

Peserta didik adalah orang atau/ individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya. Peserta didik merupakan komponen utama dalam sebuah lembaga pendidikan di antara komponen-komponen yang lain seperti

pendidik, tempat belajar/kelas, buku mata pelajaran dan sebagainya. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah komponen yang menjadi objek pendidikan, artinya proses pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya peserta didik.

Dari tahun ketahun jumlah peserta didik MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota pada tahun 2021/2022 seluruhnya berjumlah 84 orang, di mana peserta didik perempuan berjumlah 39 orang dan peserta didik laki-laki berjumlah 45 orang, untuk lebih jelasnya mengenai peserta didik MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik MTs Alkhairaat Uemalingku
Tahun 2021/2022

Kelas	Peserta Didik		
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
VII A	11	5	16
VII B	9	6	15
VIII	11	10	21
IX A	6	10	16
IX B	8	8	16
Jumlah	45	39	84

Sumber Data : MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota 2023

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang kelancaran proses belajar mengajar yang sangat diperlukan, karena keterbatasan sarana pendidikan dan pengajaran di sekolah sudah tentu mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Adapun sarana dan prasarana di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana
Kota

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Ruang Kelas	5	3	2	-
2	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-
5	Ruang Guru	1	-	-	-
6	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-
7	Ruang Ibadah	1	-	-	-
8	Tempat Bermain/Olahraga	2	-	-	-
9	Ruang Osis	-	-	-	-
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-
11	Ruang Bimbingan konseling	1	-	-	-
12	Ruang Uks	-	-	-	-
13	Gudang	-	-	-	-
14	Jamban	2	1	1	

Tabel 4.5
Keadaan Infrastruktur Tahun 2021/2022

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Pagar depan (Timur)		√	-	-

2	Pagar samping (Selatan)		-	-	√
	Pagar samping (Utara)		-	-	√
3	Pagar belakang (Barat)				√
4	Tiang bendera	1	√	-	-
5	Bak sampah Permanen	1	√	-	-
6	Saluran Primer	-	-	-	-

Sumber Data : MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota 2022

6. Kurikulum MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota

Kurikulum pembelajaran MTs Alkhairaat Uemalingku di Ampana Kota sebelumnya menggunakan kurikulum KTSP sejak tahun 2012. Kemudian pada tahun 2013 kurikulum KTSP diganti menggunakan Kurikulum 2013 (K-13) sampai sekarang.

B. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada Penguasaan Mufradat di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

Kefektifan merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan dalam mencapai sasarannya. Berhasil atau tidaknya suatu pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar. Menurut T. Hani Handoko, efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵⁷

Kemudian dalam belajar bahasa Arab tidak akan lepas dari pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufradāt*) adalah salah satu kunci untuk mahir dalam belajar bahasa Arab. Karena kosakata adalah salah satu dari unsur bahasa Arab yang dikuasai. Apalagi dalam bentuk kurikulum 2013 (K13) di dalam kelas, guru dapat memberikan metode pembelajaran *mufradāt* dengan tahapan pembelajaran kurikulum 2013 dengan berbagai metode dan media pembelajaran.

⁵⁷ T. Hani Handoko, “*Manajemen, Edisi Kedua Cetakan Ketujuh*”, BPFE , Yogyakarta 1993.

dalam suatu pembelajaran dibutuhkan strategi dan metode yang mendukung proses belajar mengajar agar tercipta suatu keefektifan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran *mufradāt* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota adalah media audio visual yang berbasis *PowerPoint*. Oleh karena itu, tiap-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimana menetapkan media tersebut.

Penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan media *Power Point* sebab media tersebut merupakan pendukung dalam memaksimalkan penggunaan media Audio visual. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *Power Point*.

Power Point adalah sebuah program komputer yang merupakan salah satu paket aplikasi dari Microsoft Office yang digunakan untuk membuat tampilan presentasi maupun tampilan lainnya. Dalam mengoperasikan atau menjalankan aplikasi *Power Point*, tergolong mudah. Setiap komputer yang dilengkapi program *Microsoft Office* di dalamnya tentu terdapat aplikasi ini. Hampir setiap aspek pekerjaan baik dalam hal usaha kantor atau perusahaan maupun dalam aspek pendidikan, memanfaatkan program ini sebagai media bantu dalam kegiatan presentasi. *Power Point* menyediakan aplikasi-aplikasi yang memiliki fungsi tertentu dalam membuat tampilan materi presentasi yang memudahkan penggunaannya dalam mengoperasikan program tersebut. Fasilitas yang terdapat pada layanan kerja *Power Point* tersebut dirancang sedemikian rupa untuk membuat tampilan materi dalam bentuk slide animasi baik berupa tulisan maupun gambar.

Power Point dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar untuk membuat tampilan materi pelajaran baik dalam bentuk slide animasi tulisan maupun gambar yang dapat dibentuk sedemikian rupa sesuai keinginan dan tujuan pembelajaran. Dengan demikian dalam penyajiannya, mata para peserta didik akan dimanjakan dengan tampilan materi pelajaran yang dipenuhi suguhan animasi, sehingga para peserta didik merasa senang dan tertarik dalam mengikuti proses

pengajaran hingga akhir tanpa dirasuki rasa bosan begitu juga dalam hal penerimaan materi pelajaran peserta didik akan lebih muda memahami dan mengerti materi yang diajarkan.

Tidak kalah pentingnya dari program *Power Point* dan perlu kita ketahui bersama bahwa untuk memaksimalkan penggunaan media *Power Point* maka diperluka alat bantu lain berupa *LCD projector* yang berfungsi menampilkan slide-slide materi presentasi yang telah dibuat

Selama proses belajar mengajar berlangsung di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota disetiap pertemuan dalam mengajarkan *mufradât* pada kelas VIII/8 yang merupakan kelas eksperimen menggunakan alat bantu tersebut. Durasi waktu setiap pertemuan kurang lebih tiga jam dimulai dari jam 9:00 sampai jam 12:00. Adapun tiga pertemuan yang dimaksud yaitu pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir, sedangkan pada pertemuan pertama dan terakhir tidak dilakukan pengajaran di dalamnya melainkan pengisian kuesioner.

Adapaun materi pengajaran *mufradât* yang menggunakan media audio visual yang diajarkan pada peserta didik kelas eksperimen dengan memanfaatkan program aplikasi *Power Point* pertemuan kedua sampai ke 3 adalah sebagai berikut:

materi *mufradât* yang diajarkan terkait *mufradât* berupa benda-benda yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan dilanjutkan dengan penggunaan kata tunjuk bahasa Arab mekanimse pengajaran dilakukan dengan cara menampilkan materi *mufradât* dan penggunaan kata tunjuk dalam bentuk gambar animasi dan penjelasan berupa tulisan bahasa Arab disertai cara penyebutan yang benar. Peserta didik diberikan penjelasan tentang materi tersebut untuk kemudian dipraktekkan berdasarkan instruksi dari pengajar.

2. Kondisi peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung

Selama proses belajar mengajar dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan sesuatu yang terbaik dan membuat suasana pembelajaran begitu menarik ditandai dengan penggunaan media audio visual tidak lepas dari media pendukung yaitu media *Power Point*

Mengingat juga kelas VIII (*Experimental class*) merupakan kelas reguler atau non unggulan yang prestasi belajarnya jauh dibawah kelas-kelas lainnya dan kelas ini

juga akan diperbandingkan sebagai (*Control class*) karena itu penulis melakukan upaya yang cukup ekstra, tetapi yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung kondisinya tidak begitu baik karena peserta didik yang betul betul memperhatikan pelajaran di kelas VIII (*Experimental class*) selama proses belajar mengajar berlangsung tidak secara keseluruhan hanya sebagian peserta didik saja yang betul-betul memperhatikan pelajaran dengan serius dan hal tersebut sering menjadi keluhan guru-guru yang mengajar di kelas VIII. Walaupun hal tersebut sering dan lumrah terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah manapun tetapi jika hal tersebut terus-terusan dibiarkan bisa berdampak pada prestasi belajar peserta didik meskipun dengan menggunakan media yang cukup menarik, jika tidak dibarengi dengan upaya yang lebih ekstra dan perhatian serius maka prestasi belajar yang diinginkan tidak akan tercapai.

C. Bagaimana Penguasaan Mufradāt dengan Menggunakan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

Setelah dilakukan penelitian di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota penulis telah memperoleh data dari satu kelas yang mana kelas tersebut diperbandingkan sebagai (*Control class*) yang tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual dan (*Experimental class*) yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media audio visual.

Kedua data dari kelas tersebut didapat dari hasil penyebaran kuesioner pada masing-masing peserta didik yang dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama kuesioner diberikan sebelum penggunaan media Audio visual dan tahap kedua diberikan setelah penggunaan media audio visual. Adapun kedua data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Mentah hasil Kuesioner Kelas VIII A

No	Nama Siswa/ Responden	Kuisoner 1 Sebelum Pengajaran		Kuisoner II Sesudah Pengajaran	
		Benar	Salah	Benar	Salah

1.	Abd Rizik	34	1	34	1
2.	Adrian D. Kamarudin	34	1	34	1
3.	Ardan Ismail	27	8	32	3
4.	Adriansya Isra Belu	33	2	28	7
5.	Fitri K. Sewa	34	1	35	0
6.	Khumaira	30	5	8	27
7.	Maulidya	34	1	35	0
8.	Moh. Farid Nde	30	5	34	1
9.	Moh. Raihan	34	1	31	4
10.	Moh. Reza	26	9	21	14
11.	Moh. Rizal	32	3	34	1
12.	Moh. Rayyan Alhasni	24	11	12	23
13.	Nurlia A.T. Lanu	35	1	35	0
14.	Raffi Ahmad	30	5	33	2
15.	Rahmatia Lahay	22	13	15	20
16.	Rindiyani	34	1	35	0
17.	Siskatuljannah	-	-	31	4
18.	Siti Rahmi Talamoa	34	1	15	20

19.	Taufiq	33	2	32	3
20.	Zainal Abd. Haris	34	1	34	1
21.	Tia Nurafia	34	1	23	12
22.	Lisna	33	2	25	10
23.	Salwah	34	1	33	2
24.	Nurul Wahyuni	34	1	27	8
25.	Dwi Nurfadhila	31	4	31	4
26.	Rasdiana Kadir	26	9	33	2
27.	Ahmad Aiman	32	3	32	3
28.	Azizah	27	8	32	3
29.	Rabiyah Adawiyah	33	2	32	3
30.	Masyita Marsuki	35	0	26	9
31.	Riska Aulia	31	4	30	5
32.	Siti Hardianti	-	-	33	2

Tabel 4.7

Data Mentah Hasil Kuesioner Kelas VIII B

No	Nama Siswa/ Responden	Kuisoner I Sebelum Pengajaran		Kuisoner II Sesudah Pengajaran	
		Benar	Salah	Benar	Salah

1.	Fatima Azzahra	14	21	33	2
2.	Abd. Rahman Beto	-	-	-	-
3.	Maryam A. Dawa	15	20	13	22
4.	Moh. Fadil	13	22	32	3
5.	Moh. Farlan	23	12	33	2
6.	Moh. Rizki Ramadhan	24	11	12	2
7.	Moh. Safril	25	10	33	2
8.	Moh.Fachrurozi karim	25	10	32	3
9.	Munira Bobihu	15	20	28	7
10.	Novita Ndeo	29	6	35	0
11.	Saiful D. Said	30	5	24	11
12.	Sry wahyuni	34	1	33	2
13.	Saiful G	26	9	24	11
14.	Siska S. Abdullah	19	16	31	4
15.	Yani A. Lahmudin	21	14	31	4
16.	Putriyani N. Sahada	13	21	5	30
17.	Hijrah	29	6	23	12
18.	Sri Rahmi	33	2	33	2

19.	Hidayat	23	12	25	10
20.	Zulfiqar	31	4	34	1
21.	Nurfia	27	8	34	1
22.	Gian Saputra	34	1	34	1
23.	cayani	26	9	34	1
24.	Nurul hasana	24	11	34	1
25.	Dwi Febrianti	34	1	32	3
26.	Zulkifli	28	7	35	0

Berdasarkan tabel 4.6 dan 4.7 menunjukkan bahwa perbedaan jumlah peserta didik dari masing-masing tabel dimana pada tabel 4.6 yaitu kelas VIII A terdapat 32 peserta didik sementara tabel 4.7 yaitu kelas VIII B terdapat 26 peserta didik, terdapat 2 peserta didik yang tidak hadir dalam penyebaran kuesioner 1 sementara pada penyebaran kuesioner II peserta didik semua hadir. Sedangkan pada tabel 4.7 terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir dalam penyebaran kuesioner 1 dan II. Peserta didik tersebut baik yang mengikuti salah satu penyebaran kuesioner maupun yang tidak sama sekali mengikuti penyebaran kuesioner tidak akan diikutkan dalam proses pengolahan data, karena data dari peserta didik tersebut tidak dapat diolah adapun data yang diolah sebagai berikut.

Tabel 4.8

Data Olahan Hasil Kuesioner I dan II Kelas VIII A

No	Nama Siswa/ Responden	Kuisoner 1 Sebelum Pengajaran		Kuisoner II Sesudah Pengajaran	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Abd Rizik	34	1	34	1

2.	Adrian D. Kamarudin	34	1	34	1
3.	Ardan Ismail	27	8	32	3
4.	Adriansya Isra Belu	33	2	28	7
5.	Fitri K. Sewa	34	1	35	0
6.	Khumaira	30	5	8	27
7.	Maulidya	34	1	35	0
8.	Moh. Farid Nde	30	5	34	1
9.	Moh. Raihan	34	1	31	4
10.	Moh. Reza	26	9	21	14
11.	Moh. Rizal	32	3	34	1
12.	Moh. Rayyan Alhasni	24	11	12	23
13.	Nurlia A.T. Lanu	35	1	35	0
14.	Raffi Ahmad	30	5	33	2
15.	Rahmatia Lahay	22	13	15	20
16.	Rindiyani	34	1	35	0
17.	Siskatuljannah	35	0	31	4
18.	Siti Rahmi Talamoa	34	1	15	20
19.	Taufiq	33	2	32	3

20.	Zainal Abd. Haris	34	1	34	1
21.	Tia Nurafia	34	1	23	12
22.	Lisna	33	2	25	10
23.	Salwah	34	1	33	2
24.	Nurul Wahyuni	34	1	27	8
25.	Dwi Nurfadhila	31	4	31	4
26.	Rasdiana Kadir	26	9	33	2
27.	Ahmad Aiman	32	3	32	3
28.	Azizah	27	8	32	3
29.	Rabiyah Adawiyah	33	2	32	3
30.	Masyita Marsuki	35	0	26	9
31.	Riska Aulia	31	4	30	5
32.	Siti Hardianti	33	2	33	2

Tabel 4.9

Data Olahan Hasil Kuesioner I dan II Kelas VIII B

No	Nama Siswa/ Responden	Kuisoner I Sebelum Pengajaran		Kuisoner II Sesudah Pengajaran	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1.	Fatima Azzahra	14	21	33	2

2.	Abd. Rahman Beto	15	20	13	22
3.	Maryam A. Dawa	15	20	13	22
4.	Moh. Fadil	13	22	32	3
5.	Moh. Farlan	23	12	33	2
6.	Moh. Rizki Ramadhan	24	11	12	2
7.	Moh. Safril	25	10	33	2
8.	Moh.Fachrurozi karim	25	10	32	3
9.	Munira Bobihu	15	20	28	7
10.	Novita Ndeo	29	6	35	0
11.	Saiful D. Said	30	5	24	11
12.	Sry wahyuni	34	1	33	2
13.	Saiful G	26	9	24	11
14.	Siska S. Abdullah	19	16	31	4
15.	Yani A. Lahmudin	21	14	31	4
16.	Putriyani N. Sahada	13	21	5	30
17.	Hijrah	29	6	23	12
18.	Sri Rahmi	33	2	33	2
19.	Hidayat	23	12	25	10

20.	Zulfiqar	31	4	34	1
21.	Nurfia	27	8	34	1
22.	Gian Saputra	34	1	34	1
23.	cayani	26	9	34	1
24.	Nurul hasana	24	11	34	1
25.	Dwi Febrianti	34	1	32	3
26.	Zulkifli	28	7	35	0

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan terdapat 32 jumlah Peserta didik yang dapat diolah datanya, sedangkan pada tabel 5 terdapat 26 jumlah peserta didik yang dapat diolah datanya. Setiap peserta didik tersebut telah mendapat satu kuesioner yang di dalamnya terdapat soal pilihan ganda yang terdiri dari 35 soal untuk dijawab. Berdasarkan hal ini menunjukkan penyebaran dapat diidentifikasi peningkatan maupun penurunan jawaban benar dan salah dari kedua kelas tersebut, dan akan dijelaskan sesuai kelompok atau kelas masing-masing.

1. Kelas VIII A (*Control Class*)

Kelas VIII A adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah identifikasi jawaban benar dan salah dari hasil pembagian kuesioner:

Tabel 4.10
Identifikasi jawaban benar kelas VIII A

No	Nama Siswa/ Responden	Jawaban Benar	
		Sebelum	Sesudah
1.	Abd Rizik	34	34

2.	Adrian D. Kamarudin	34	34
3.	Ardan Ismail	27	32
4.	Adriansya Isra Belu	28	33
5.	Fitri K. Sewa	34	35
6.	Khumaira	30	8
7.	Maulidya	34	35
8.	Moh. Farid Nde	30	34
9.	Moh. Raihan	34	31
10.	Moh. Reza	26	21
11.	Moh. Rizal	32	34
12.	Moh. Rayyan Alhasni	24	12
13.	Nurlia A.T. Lanu	35	35
14.	Raffi Ahmad	30	33
15.	Rahmatia Lahay	22	15
16.	Rindiyani	34	35
17.	Siskatuljannah	35	31
18.	Siti Rahmi Talamoa	34	15
19.	Taufiq	33	32

20.	Zainal Abd. Haris	34	34
21.	Tia Nurafia	34	23
22.	Lisna	33	25
23.	Salwah	34	33
24.	Nurul Wahyuni	34	27
25.	Dwi Nurfadhila	31	31
26.	Rasdiana Kadir	26	33
27.	Ahmad Aiman	32	33
28.	Azizah	27	32
29.	Rabiyah Adawiyah	33	32
30.	Masyita Marsuki	26	35
31.	Riska Aulia	31	30
32.	Siti Hardianti	33	33

Tabel 4.11

Identifikasi Jawaban Salah VIII A

No	Nama Siswa/ Responden	Jawaban Salah	
		Salah	Salah
1.	Abd Rizik	1	1

2.	Adrian D. Kamarudin	1	1
3.	Ardan Ismail	8	3
4.	Adriansya Isra Belu	2	7
5.	Fitri K. Sewa	1	0
6.	Khumaira	5	27
7.	Maulidya	1	0
8.	Moh. Farid Nde	5	1
9.	Moh. Raihan	1	4
10.	Moh. Reza	9	14
11.	Moh. Rizal	3	1
12.	Moh. Rayyan Alhasni	11	23
13.	Nurlia A.T. Lanu	1	0
14.	Raffi Ahmad	5	2
15.	Rahmatia Lahay	13	20
16.	Rindiyani	1	0
17.	Siskatuljannah	0	4
18.	Siti Rahmi Talamoa	1	20
19.	Taufiq	2	3

20.	Zainal Abd. Haris	1	1
21.	Tia Nurafia	1	12
22.	Lisna	2	10
23.	Salwah	1	2
24.	Nurul Wahyuni	1	8
25.	Dwi Nurfadhila	4	4
26.	Rasdiana Kadir	9	2
27.	Ahmad Aiman	3	3
28.	Azizah	8	3
29.	Rabiyah Adawiyah	2	3
30.	Masyita Marsuki	0	9
31.	Riska Aulia	4	5
32.	Siti Hardianti	2	2

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan jawaban benar akan tetapi terdapat pula peserta didik yang mengalami penurunan jawaban benar. Misalnya peserta didik yang bernama Khumairah, sebelum pengajaran Khumairah mampu menjawab dengan benar 30 pertanyaan dengan benar, tetapi setelah pengajaran berlangsung Kumairah hanya mampu menjawab 8 pertanyaan dengan benar. Begitu juga dengan peserta didik lain yang bernama Siti Rahmi Talamoa yang sebelumnya mampu menjawab dengan benar 34 pertanyaan tetapi setelah pengajaran hanya mampu menjawab dengan

benar 15 pertanyaan. Hal yang sama juga terjadi pada peserta didik yang bernama moh rayyan Alhasni yang sebelumnya mampu menjawab 24 pertanyaan dengan benar tetapi setelah pengajaran berlangsung hanya mampu menjawab 12 pertanyaan dengan benar. Dengan demikian ketiga peserta didik tersebut sama-sama mengalami penurunan jawaban benar.

Hal yang berbeda terjadi pada tabel 7 di mana sebagian peserta didik mengalami penurunan jawaban salah akan tetapi peserta didik mengalami peningkatan jawaban benar sedikit lebih banyak jumlahnya ketimbang peserta didik yang mengalami penurunan jawaban salah, hal tersebut terjadi karena minat peserta didik untuk mempelajari kosakata bahasa Arab di kelas VIII A sangat tinggi . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada garfik 1 di bawah ini:

2. Kelas VIII B (*Experimental Class*)

Kelas VIII B adalah kelas yang diberikan perlakuan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut adalah identifikasi jawaban benar dan salah dari hasil pembagian kuesioner:

Tabel 4.12
Identifikasi jawaban benar kelas VIII B

No	Nama Siswa/ Responden	Jawaban Benar	
		Sebelum	Sesudah
1.	Fatima Azzahra	14	33
2.	Abd. Rahman Beto	15	13
3.	Maryam A. Dawa	15	13
4.	Moh. Fadil	13	32
5.	Moh. Farlan	23	33

6.	Moh. Rizki Ramadhan	24	12
7.	Moh. Safril	25	33
8.	Moh. Fachrurozi karim	25	32
9.	Munira Bobihu	15	28
10.	Novita Ndeo	29	35
11.	Saiful D. Said	30	24
12.	Sry wahyuni	34	33
13.	Saiful G	26	24
14.	Siska S. Abdullah	19	31
15.	Yani A. Lahmudin	21	31
16.	Putriyani N. Sahada	13	5
17.	Hijrah	29	23
18.	Sri Rahmi	33	33
19.	Hidayat	23	25
20.	Zulfiqar	31	34
21.	Nurfia	27	34
22.	Gian Saputra	34	34
23.	Cayani	26	34

24.	Nurul hasana	24	34
25.	Dwi Febrianti	34	32
26.	Zulkifli	28	35

Keterangan  (Peserta didik yang mengalami penurunan jawaban benar)

Tabel 4.13
Identifikasi jawaban Salah kelas VIII B

No	Nama Siswa/ Responden	Jawaban Salah	
		Sebelum	Sesudah
1.	Fatima Azzahra	21	2
2.	Abd. Rahman Beto	20	22
3.	Maryam A. Dawa	20	22
4.	Moh. Fadil	22	3
5.	Moh. Farlan	12	2
6.	Moh. Rizki Ramadhan	11	2
7.	Moh. Safril	10	2
8.	Moh. Fachrurozi karim	10	3
9.	Munira Bobihu	20	7
10.	Novita Ndeo	6	0
11.	Saiful D. Said	5	11

12.	Sry wahyuni	1	2
13.	Saiful G	9	11
14.	Siska S. Abdullah	16	4
15.	Yani A. Lahmudin	14	4
16.	Putriyani N. Sahada	21	30
17.	Hijrah	6	12
18.	Sri Rahmi	2	2
19.	Hidayat	12	10
20.	Zulfiqar	4	1
21.	Nurfia	8	1
22.	Gian Saputra	1	1
23.	Cayani	9	1
24.	Nurul hasana	11	1
25.	Dwi Febrianti	1	3
26.	Zulkifli	7	0

Keterangan  (Peserta didik yang mengalami peningkatan jawaban salah)

Untuk mengetahui keakuratan kenaikan jawaban benar dan penurunan jawaban salah pada kedua kelas yaitu kelas VIII A (*Control class*) dan VIII B (*Experimental class*), selain itu apakah penggunaan media audio visual terhadap kedua kelas tersebut memiliki pengaruh yang efektif atau tidak efektif dalam hal

kemampuan peserta didik dalam penguasaan *mufradât*. Maka dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS (*statistic product and service solution*). Perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara jawaban benar sesudah pengajaran dari masing-masing kelas, begitu pula pada jawaban salah sesudah pengajaran dari kedua kelas tersebut. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

3. Teknik Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

Data skor *post test* kelas eksperimen serta kelas kontrol dianalisis menggunakan uji kesamaan dan rata-rata perlu dilakukan uji prasyarat, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk menentukan uji kesamaan dan rata-rata yang digunakan.

Tabel 4.14

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	5	35	28.15	8.460
Post-Test Eksperimen	26	13	34	24.15	6.739
Pre-Test Kontrol	26	8	35	30.23	7.112
Post-Test Kontrol	26	15	35	29.81	5.571
Valid N (listwise)	26				

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa a	Pr	Mean	28.15	
		95% Confidence Interval for Mean	1.659	
	Te	5% Trimmed Mean	28.97	
	st	Median	32.50	
	Ek	Variance	71.575	
	sp	Std. Deviation	8.460	
	eri	Minimum	5	
	me	Maximum	35	
	n	Range	30	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	-1.526	.456
		Kurtosis	1.341	.887
	Po	Mean	24.15	1.322
	st-	95% Confidence Interval for Mean		
Te				
st				
Ek				

sp eri me n			
	5% Trimmed Mean	24.23	
	Median	25.00	
	Variance	45.415	
	Std. Deviation	6.739	
	Minimum	13	
	Maximum	34	
	Range	21	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	-.335	.456
Kurtosis	-1.006	.887	
Pr	Mean	30.23	1.395
e- Te st Ko ntr ol	95% Confidence Interval for Mean		

5% Trimmed Mean	31.15	
Median	33.00	
Variance	50.58	
	5	
Std. Deviation	7.112	
Minimum	8	
Maximum	35	
Range	27	
Interquartile Range	4	
Skewness	-	.456
	2.119	
Kurtosis	3.987	.887
Po Mean	29.81	1.093
st- 95% Confidence		
Te Interval for Mean		
st		
Ko		
ntr		
ol		

5% Trimmed Mean	30.34	
Median	31.50	
Variance	31.04	
	2	
Std. Deviation	5.571	
Minimum	15	
Maximum	35	
Range	20	
Interquartile Range	7	
Skewness	-	.456
	1.558	
Kurtosis	2.094	.887

Case Processing Summary

Kelas	Valid		Cases Missing		Total			
	N	Perce nt	N	Perce nt	N	Perce nt		
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen		26	100.0 %	0	0.0%	26	100.0 %
	Post-Test Eksperimen		26	100.0 %	0	0.0%	26	100.0 %
	Pre-Test Kontrol		26	100.0 %	0	0.0%	26	100.0 %

Post-Test Kontrol	26	100.0 %	0	0.0%	26	100.0 %
-------------------	----	------------	---	------	----	------------

Sumber : Data Output SPSS 25

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang didapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen		.286	26	.000	.751	26 .000
	Post-Test Eksperimen		.144	26	.179	.930	26 .077
	Pre-Test Kontrol		.312	26	.000	.667	26 .000
	Post-Test Kontrol		.206	26	.006	.803	26 .000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Output SPSS 25

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for
Kelas= Pre-Test Eksperimen

Frequency Stem & Leaf

```

1,00 Extremes  (= <5)
3,00  1 . 233
,00  1 .
3,00  2 . 344
2,00  2 . 58
15,00  3 . 112233333444444
2,00  3 . 55

```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

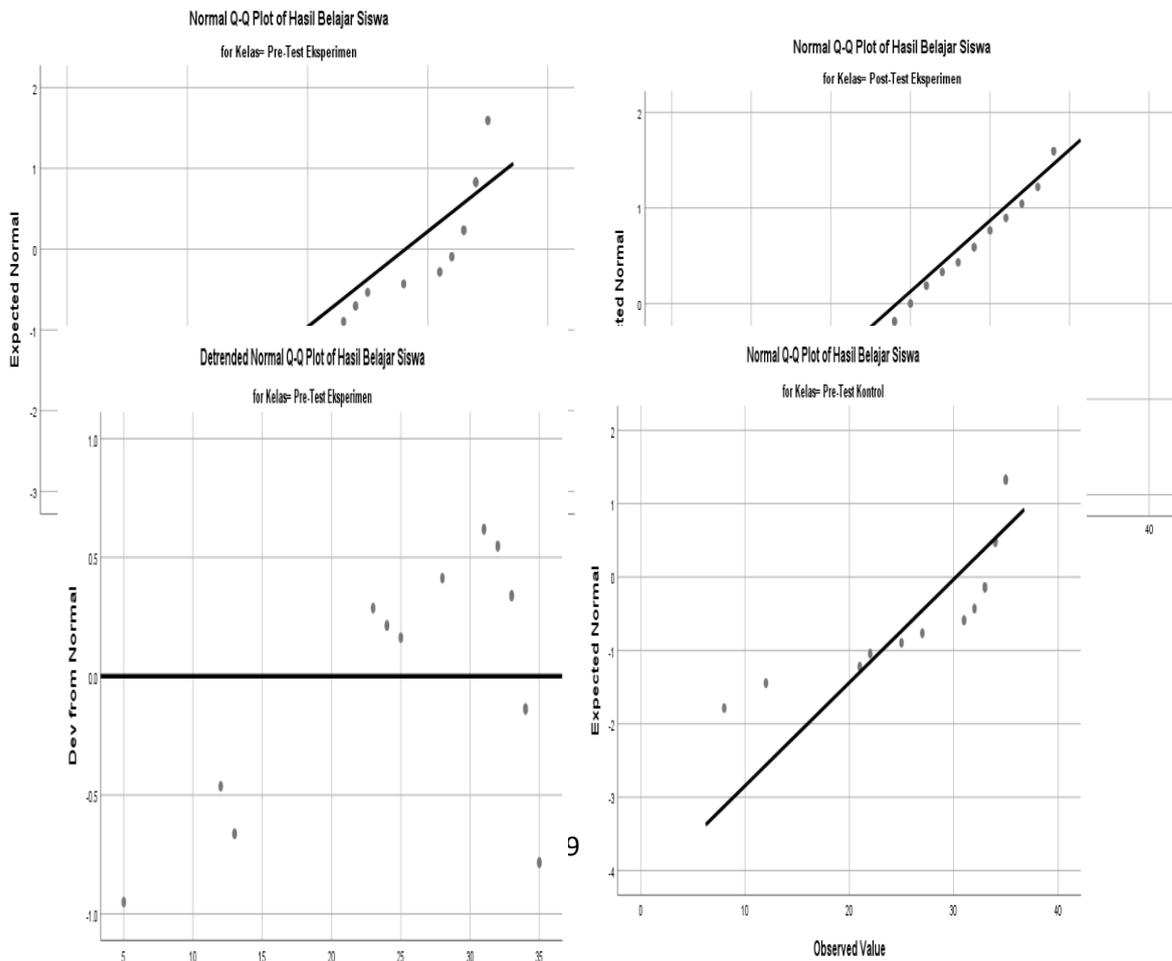
Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Post-Test Kontrol

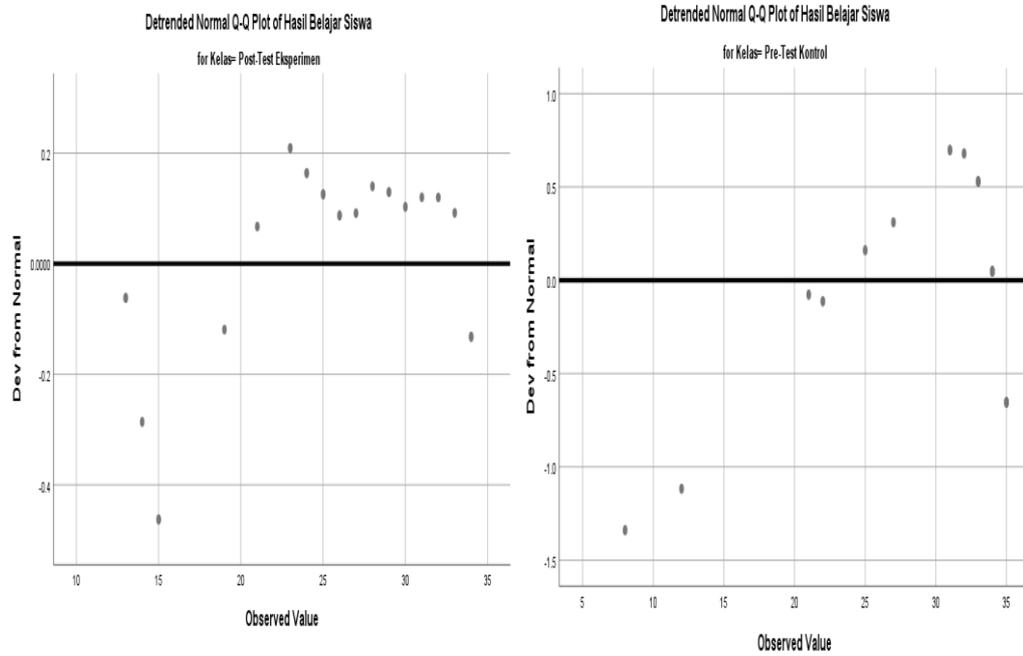
Frequency Stem & Leaf

2,00 Extremes (= <15)
 1,00 2 . 3
 1,00 2 . 4
 3,00 2 . 667
 1,00 2 . 8
 5,00 3 . 00011
 3,00 3 . 223
 10,00 3 . 4444444455

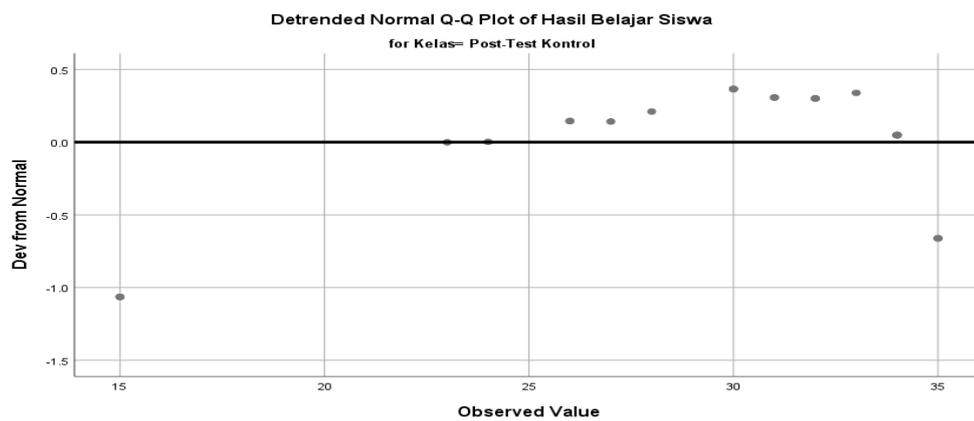
Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Data tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian berdistribusi normal setela dilakukannya uji data pada SPSS 25 yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov yang dilihat dari kolom sig. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal



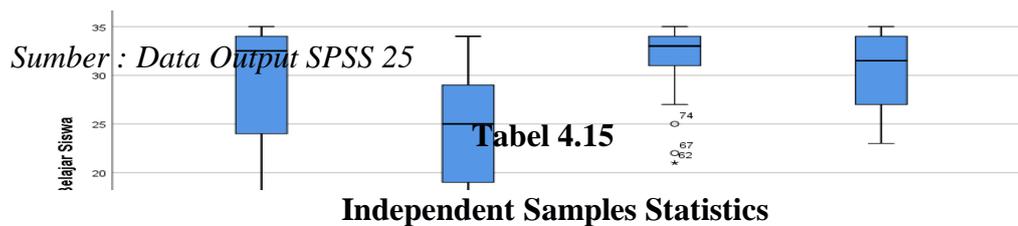


Sumber : Data Output SPSS 25



Sumber : Data Output SPSS 25

Berdasarkan Grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal yang artinya model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Penyajian grafik dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.



		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	28.15	26	8.460	1.659
	Post-Test Eksperimen	24.15	26	6.739	1.322
Pair 2	Pre-Test Kontrol	30.23	26	7.112	1.395
	Post-Test Kontrol	29.81	26	5.571	1.093

Independent Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	26	.486	.012
Pair 2 Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	26	.298	.139

Independent Samples Test

Paired Differences

t | df

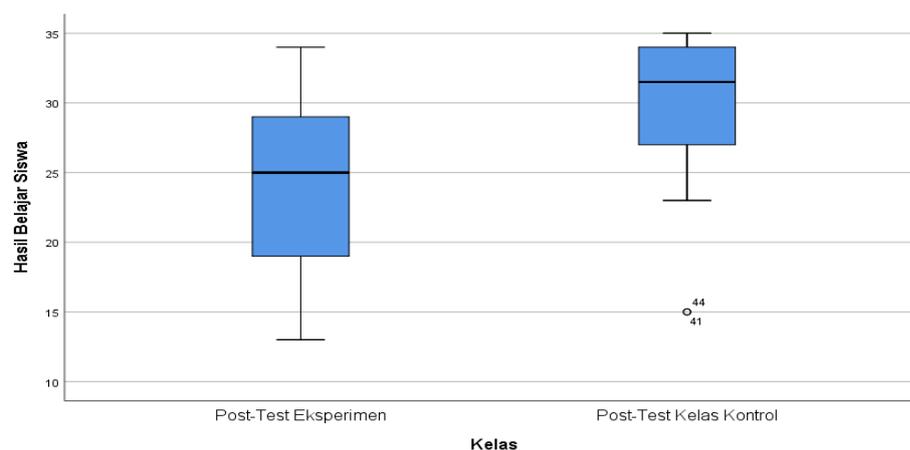
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)		
				Lower	Upper			
Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	4.000	7.849	1.539	.830	7.170	2.599	25	.015
Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	.423	7.617	1.494	-2.653	3.500	.283	25	.779

Tabel 4.16

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.512	1	50	.225
	Based on Median	1.562	1	50	.217
	Based on Median and with adjusted df	1.562	1	49.874	.217
	Based on trimmed mean	1.724	1	50	.195

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Signifikansi(Sig). Based on mean adalah sebesar $0,195 > 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau HOMOGEN. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample test sudah terpenuhi



Sumber: DATA OUTPUT SPSS 25

Tabel 4.17

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen	26	24.15	6.739	1.322
	Post-Test Kelas Kontrol	26	29.81	5.571	1.093

Tabel 4.18

Uji Independent Sample Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	

								L o w e r	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.512	.225	-3.297	50	.002	-5.654	1.715	-9.098	- 2.210
Siswa	Equal variances not assumed			-3.297	48.293	.002	-5.654	1.715	-9.101	-2.206

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,50 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran menggunakan media dan tidak menggunakan media

Dari keseluruhan pembahasan di atas berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan dan persamaan antara peserta didik kelas VIII A (Control class) dengan peserta didik kelas VIII B (Experimental class) dalam hal kemampuan penguasaan *mufradât*. Perbedaan tersebut yaitu sebelum penggunaan media Audio visual berdasarkan hasil pre test peserta didik kelas VIII A yang merupakan kelas unggulan memperoleh nilai tertinggi dalam menjawab soal-soal yang dibagikan sementara kelas VIII B yang merupakan kelas reguler jauh dibawah kelas VIII A dalam hal perolehan nilai hasil dari soal pre test. Sementara persamaan pada kedua kelas tersebut setelah penggunaan media audio visual pada kelas VIII B dan hasil yang diperoleh dari penyebaran soal post test pada kedua kelas tersebut menunjukkan peningkatan jawaban benar pada kedua kelas tersebut namun karena pada kelas VIII B peningkatan jawaban benarnya tidak secara keseluruhan karena terdapat 4 orang peserta didik mengalami penurunan jawaban benar dalam artian tidak 100% sebagaimana yang diharapkan setelah penggunaan media Audio visual.

Dengan demikian media audio visual yang digunakan pada proses belajar mengajar di kelas VIII B memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan

berbahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota dalam hal ini penguasaan *mufradât*, meskipun tidak secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah peneliti kemukakan di bab IV sebelumnya maka peneliti menarik beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada penguasaan *Mufradât* di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota.

1. Terdapat dua jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru MTs Alkhairaat dalam mengajarkan bahasa Arab pada penguasaan *mufradât* yaitu papan tulis. Kitab dan buku paket.
2. Penggunaan media visual (animasi) memberikan pengaruh yang cukup efektif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota dalam penguasaan *mufradât*, dengan tingkat keberhasilan 80%.

B. Saran

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu untuk diketahui, antara lain:

1. Untuk Sekolah

Untuk Kepala Madrasah dan Guru-guru di MTs Alkhairaat Uemalingku Ampana Kota sekiranya berusaha menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi seperti melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan disekolah. Dan juga diharapkan agar sebisa mungkin menggunakan metode maupun media pada setiap pembelajaran bahasa Arab yang bersifat kreatif dan menarik.

2. Untuk OrangTua Peserta Didik

Untuk orangtua peserta didik sekiranya dapat juga menemukan solusi kebutuhan anak pada masa pendidikanya terpenuhi dengan baik.

3. Untuk Pemerintah

Pemerinta harus meningkatkan anggaran dana untuk pendidikan dan juga menanggung biaya pendidikan bagi peserta didik yang kurang mampu baik untuk sekolah Negeri maupun Swasta. Pemerintah seharusnya memperhatikan sarana dan prasarana yang kurang atau kerusakan yang ada disekolah setiap daerah. Pemerintah juga harus memperluas dan pemeratakan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan bagi masyarakat kurang mampu, seperti pemberian beasiswa yang strategis, pemberian insentif yang bertugas di wilayah terpencil. Melihat kondisi saat ini pada umumnya pemerinta hanya mengoptimalkan pendidikan yang ada dikota dan kurang memperhatikan pendidikan yang ada di daerah- daerah. Sehingga kurangnya prasarana dan sarana dalam hal pendidikan dapat terpenuhi.

4. Untuk penelitian selanjutnya

Apabila terdapat penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti tentang Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab Pada penguasaan *Mufradāt*, disarankan untuk menggunakan media audio viual dalam bentuk lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Surahman, Yayan. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial”*. Universitas Negeri Semarang 2007. Skripsi diterbitkan. Diakses Pada Tanggal 20 November 2022.
- Mardiyah, *“Pemanfaatan Pemahaman Budaya Sebagai Dasar Penguasaan Kesantunan Dalam Pendidikan Bahasa”*. Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 1, no. 1 (2014)
- Munadi. Yundhi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2012.
- Nengrum, Thityn Ayu dan Muh. Arif, *“Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab”*, *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020)
- Khasanah, Nurul. *“Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Penggunaan Media Gamba”*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016. Skripsi diterbitkan. Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2022.
- Lutfha , Siti. *“Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi Mufradat”*, IAIN Purwokerto. Skripsi diterbitkan. Diakses pada Tanggal 23 November 2022.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka: 1996, 250.
- Habibullah, Ahmad dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, cet. I: Jakarta: PT pena Citasatria, 2008.
- Sagala, Dr. H. Syaiful *“Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan”*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ipmawati, Sulfi. *“Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Ekonomi”*. Skripsi diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Cambel, *Riset dalam Efektivitas Organisasi, Terjemahan Salut Simamora*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2000.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta 2013.
- Ambiyar, Nizwardi Julinus. *Media dan Sumber Pelajaran*. cet. I: Jakarta: Kencana, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo Persada 2002.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Rohani, Ahmad. *Media Intruksional Edukatif*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Usman Basyiruddin, dan Asnawir. *Media Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Cipita Pers 2002.

<http://edu-articles.com/mengenal-media-pembelajaran>

Smaldino E, Sharon dkk. *Intruictional Technology and Media For Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*. Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014.

Anshor, Ahmad Muhtadi *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Cet.I; Yogyakarta: 2009.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

Hamid, Abdul dan Bisri Mustofa. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

Abdurochman, “*Manajemen Pendekatan Bahasa Arab*”. (<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>). Vol 1, Nomor 1, 2021.

Richard and Rogers dalam Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

Richard and Rogers dalam Ag. Bambang Setiadi, *Improving Student Languge Skill Though competence Based Curriculum*, A Paper Presented at a one day seminar (Bandar Lampung, Sabbaha Foundation and LIA, 2003.

Abdurochman, “*Manajemen Pendekatan Bahasa Arab*”. (<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>). Vol 1, Nomor 1, 2021.

Saadah, Laili. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis 2011*. Skripsi diterbitkan. di Akses Pada Tanggal 17 Maret 2022.

Rokhhmatulloh, Nur. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 8. Nomor 1 Juni 2017.

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab>

- Zain, dan Badadu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Purwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka 1999.
- Kurniawati, Dewi. *Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar dengan Menggunakan Flash Card*. Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar), Vol. 1 No. 1 (Juni 2014).
- Mamlu'atul Ni'mah, dan Abd Wahab Rosyidi. *Memahami*, 123-125.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang 2017.
- Dani Gulo, dan Kartini Kartono. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya, 1987.
- Marimba, D Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung : Al Ma'arif, 1962.
- Cheder Al Wasih, *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung : Angkasa, 1993.
- Lexy J. Moleon, "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Bungin, Burhan. "*Metodologi Penelitian Sosia*". Surabaya : Airlangga University Press, 2001.
- M. Manulang, "*Dasar-Dasar Manajemen*". Jakarta : Balai Aksara, 1999.
- Subagyo, P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mardalis, "*Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*". Jakarta: Bumi Akisara, 1995.
- Sugiono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*". Bandung: Alfabeta 2010.
- Lexy .J. Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Widodo, "*Metodologi Penelitian*". Cet. I : Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*". Jakarta: Reineka Cipta, 1991.
- Hidayat, "*Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan mutu pembelajaran*". Skripsi Tidak diterbitkan, Fakultas Tarbiyah, IAIN Palu, 2019.

Rukhayati, Sri. “*Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik*”. Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2019.

Sumber Data: MTs Alkhairaat Uemalingku Ampara kota 2022.

Handoko, T. Hani 1993. *Manajemen, Edisi Kedua Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE

Astam A. sumaila, S.Pd, Wakamad , “*Wawancara*” Ruang Guuru, Tanggal 16 September 2022

(*faiza.indriastuti@kemdikbud.go.id*)

Yunardin Fl, S.Ag, Guru Pendidikan Bahasa Arab, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII, Tanggal 16 sepetember 2022.

Wina, Sanjaya. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Damitri, Dea Elvina. *Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Volume 06 Nomor 02/JKPTB/20 .2020

Adisasmita, Rahardjo 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Yogyakarta

Yunardin Fl, S.Ag, Guru Pendidikan Bahasa Arab, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII, Tanggal 16 sepetember 2022.

Scott, W. A. & Ytreberg, L. H. (1990). *Teaching English to Children*. London: Longman Keys to Language Teachin.

Abd Rizik, Peserta Didik Kelas VIII, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII Tanggal 16 September 2022

Khumaira, Peserta Didik Kelas VIII, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII Tanggal 16 September 2022

Taufik, Peserta Didik Kelas VIII, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII Tanggal 16 September 2022

Raffi Ahmad, Peserta Didik Kelas VIII, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII Tanggal 16 September 2022

Harmer, J. (2007). *How To Teach English*. Essex, UK: Pearson Longman. Mackey, W. F. 1965. *Language Teaching Analysis*. Burnt Mill, Harlow, Essex Longman Group Ltd.

Yunardin Fl, S.Ag, Guru Pendidikan Bahasa Arab, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII, Tanggal 16 sepetember 2022.

Khumaira, Peserta Didik Kelas VIII, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII Tanggal 16 September 2022

Yunardin Fl, S.Ag, Guru Pendidikan Bahasa Arab, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII, Tanggal 16 sepetember 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yunardin Fl, S.Ag, Guru Pendidikan Bahasa Arab, “*Wawancara*” Dalam Kelas VIII, Tanggal 16 sepetember 2022.

LAMPIRAN

	Name	Type	Width	Decimals	Label
1	PreEks	Numeric	8	0	Pre-TestEksperimen
2	PostEks	Numeric	8	0	Post-Test Eksperimen
3	PreKon	Numeric	8	0	Pre-Test Kontrol
4	PostKon	Numeric	8	0	Post-Test Kontrol

Untitled9

	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	None	None	8	☰ Right	Unknown
2	None	None	8	☰ Right	Unknown
3	None	None	8	☰ Right	Unknown
4	None	None	8	☰ Right	Unknown

Untitled1 mutmainna.sav

	PreEks	PostEks	PreKon	PostKon
1	33	14	34	34
2	13	15	34	34
3	13	15	32	27
4	32	13	33	28
5	33	23	35	34
6	12	24	8	30
7	33	25	35	34
8	32	25	34	30
9	28	15	31	34
10	35	29	21	26
11	24	30	34	32
12	33	34	12	24
13	24	26	35	35
14	31	19	33	30
15	31	21	22	15
16	5	13	34	35
17	23	29	35	31
18	33	33	34	15
19	25	23	33	32
20	34	31	34	34
21	34	27	34	23
22	34	34	25	33
23	34	26	33	34
24	34	24	27	34
25	34	32	31	31
26	35	28	33	26

Untitled10

	Name	Type	Width	Decimals	Label
1	Hasil	Numeric	8	0	Hasil Belajar Siswa
2	Kelas	Numeric	8	0	Kelas

Untitled10

	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	None	None	8	≡ Right	Unknown
2	{1, Pre-Test ...	None	8	≡ Right	Unknown

Untitled10

	Role
1	Input
2	Input

	Hasil	Kelas
1	33	1
2	13	1
3	13	1
4	32	1
5	33	1
6	12	1
7	33	1
8	32	1
9	28	1
10	35	1
11	24	1
12	33	1
13	24	1
14	31	1
15	31	1
16	5	1
17	23	1
18	33	1
19	25	1
20	34	1
21	34	1
22	34	1
23	34	1
24	34	1
25	34	1
26	35	1
27	14	2
28	15	2
29	15	2
30	13	2
31	23	2
32	24	2
33	25	2
34	25	2
35	15	2
36	29	2
37	30	2
38	34	2
39	26	2

	Hasil	Kelas
40	19	2
41	21	2
42	13	2
43	29	2
44	33	2
45	23	2
46	31	2
47	27	2
48	34	2
49	26	2
50	24	2
51	32	2
52	28	2
53	34	3
54	34	3
55	32	3
56	33	3
57	35	3
58	8	3
59	35	3
60	34	3
61	31	3
62	21	3
63	34	3
64	12	3
65	35	3
66	33	3
67	22	3
68	34	3
69	35	3
70	34	3
71	33	3
72	34	3
73	34	3
74	25	3
75	33	3
76	27	3
77	31	3
78	33	3

	Hasil	Kelas
79	34	4
80	34	4
81	27	4
82	28	4
83	34	4
84	30	4
85	34	4
86	30	4
87	34	4
88	26	4
89	32	4
90	24	4
91	35	4
92	30	4
93	15	4
94	35	4
95	31	4
96	15	4
97	32	4
98	34	4
99	23	4
100	33	4
101	34	4
102	34	4
103	31	4
104	26	4
105	.	.
106	.	.

	Hasil	Kelas
1	14	1
2	15	1
3	15	1
4	13	1
5	23	1
6	24	1
7	25	1
8	25	1
9	15	1
10	29	1
11	30	1
12	34	1
13	26	1
14	19	1
15	21	1
16	13	1
17	29	1
18	33	1
19	23	1
20	31	1
21	27	1
22	34	1
23	26	1
24	24	1
25	32	1
26	28	1
27	34	2
28	34	2
29	27	2
30	28	2
31	34	2
32	30	2
33	34	2
34	30	2
35	34	2
36	26	2
37	32	2
38	24	2
39	35	2

	Hasil	Kelas
40	30	2
41	15	2
42	35	2
43	31	2
44	15	2
45	32	2
46	34	2
47	23	2
48	33	2
49	34	2
50	34	2
51	31	2
52	26	2
53		
54		

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Mutmainna R. Mapu	NIM	: 181020035
Temp. Lahir	: Ampana 31-01-2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: Jl. Tanjung bulu No.02	HP	: 082293045801

- Judul I
Efektifitas Program hafalan mufrodat dalam meningkatkan ketrampilan membaca (القراءة الفعالة) disekolah mts uemalingku Ampana
- Judul II
Efektifitas penerapan metode pemberian tugas (Resitasi) terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa arab disekolah mts uemalingku Ampana
- Judul III
Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid 19 disekolah mts uemalingku Ampana

Palu, 8 November 2021

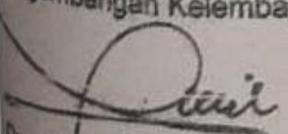
Mahasiswa,

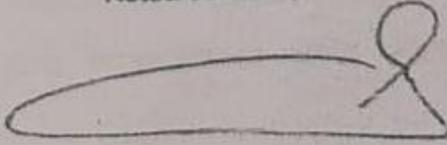


Mutmainna R. Mapu
NIM. 181020035

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I: Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
Pembimbing II: Dr. Siti Hasnah, S.Ag, M.Pd

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan,

Drs. SYAHRIL, M.A.
NIP. 196304011992031004

Ketua Jurusan,

Dr. H. Moh Jabir, M.Pd.I
NIP. 196503221995031002

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Membuang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Istitut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
- Dr. Siti Hasnah, S.Ag, M.Pd.I

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Mutmainna R. Mapu
NIM : 18.1.02.0035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN PEMBELAJARAN JARAK JALUH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH MTs UEMALINGKU AMPANA

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 10 November 2021

Dekan

Dr. Hamdan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- | | |
|------------------|---------------------------------------|
| 1. Penguji | : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I. |
| 2. Pembimbing I | : Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. |
| 3. Pembimbing II | : Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- | | |
|----------------|--|
| Nama | : Mutmainna R. Mapu |
| NIM | : 18.1.02.0079 |
| Jurusan | : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-2) |
| Judul Proposal | : Efektivitas Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Di MTs Uemalingku Ampana Kota |

- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 7 April 2022
Dekan,





DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama : Mutmainna R. Mapu
 NIM : 18.1.02.0079
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-1)
 Judul Skripsi : Efektivitas Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Di MTs Uemalingku Ampara Kota
 Tgl / Waktu Ujian Proposal : 11 April 2022 / 09.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Devia Nur Amanda	181020056	VII / PBA		
2.	HURIANA	181020058	VIII / PBA		
3.	Aulia Afai Shyinc	181020057	VIII / PBA		
4.	Rezeki Analia	181020009	VIII / PBA		
5.	M. putrah Andira	181020079	VIII / PBA		
6.	Rahuel	18101049	VIII / PBA		
7.	Moh. Fajri Ardiansyah	181020030	VIII / PBA		
8.	Atturah Basqis	181020001	VIII / PBA		
9.	Putri Ayu	181020002	VIII / PBA		
10.	Maggirah	181020004	VIII / PBA		
11.	Nadie	181020005	VIII / PBA		
12.	Hish. Farid	181020069	VIII / PBA		
13.	Faradiba Rully Pradh.	181020005	VIII / PBA		
14.	Anisa Restina	181020008	VIII / PBA		
15.	Rene Nathaniel	1810200??	VIII / PBA		

11 April 2022

Penguji,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Mohamad Ichhan, S.Ag., M.
 Ag.
 NIP. 19720126 200003 1 001

Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19700831 200901 2 002

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PBA,

Muhammad Nur Asmawi, S.A.
 M.Pd.
 NIP. 19720104 200312 1 003



BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 11 April 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Mutmainna R. Mapu
NIM : 18.1.02.0079
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Di MTs Uemalingku Ampana Kota
Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.

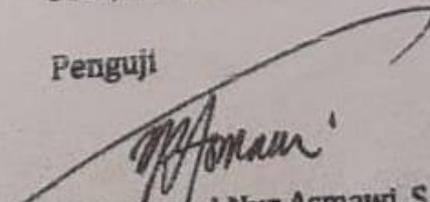
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	Perbaiki yg dulur efektifitas ya adulu ala = 4 cara.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	Gunakan bhs ilmiah yg baik.
3	METODOLOGI	88	Metode program lebih lanjut
4	PENGUASAAN	88	Perbaiki file di y'ku.
5	JUMLAH	355	
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, 11 April 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Penguji


Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720104 200312 1 003

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari 11 April 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

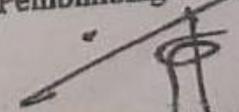
Nama : Mutmainna R. Mapu
NIM : 18.1.02.0079
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Efektivitas Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Di MTs Uemalingku Ampana Kota
Pembimbing : i. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
ii. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
Penguji : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	89	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	91	
3	METODOLOGI	89	
4	PENGUASAAN	91	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 11 April 2022

Pembimbing I


Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
NIP. 19720125 200003 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001



**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari 11 April 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

- Nama : Mutmainna R. Mapu
- NIM : 18.1.02.0079
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul : Efektivitas Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Media Pembelajaran Di MTs Uemalingku Ampapa Kota
- Pembimbing : I. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag.
 II. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
- Penguji : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	2	Perbaiki sesuai catatan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		yang ada
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH	84	
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 11 April 2022

Mengetahui
 Ketua Jurusan PBA

Pembimbing II

(Signature)
 Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19700831 200901 2 002

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19700831 200901 2 001

**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAAT UEMALINGKU
KECAMATAN RATOLINDO KABUPATEN TOJO UNA-UNA**
Jl. Sis Aljufri No. 17 Kel. Uemalingku Kab. Tojo Una-Una - KP. 94683

Nomor : 008/UM-13/MTS.ALK/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada

YTh. Dekan UIN Datokarama Palu

Di -

Tempat

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan surat UIN Datokarama Palu pada tanggal 15 September 2022. Perihal Perizinan Tempat

Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Mahasiswa Abu Nizam Mursalinna R. Murni

berdasarkan surat tersebut, maka kami dengan menyetujui dan memberikan sebagai berikut:

1. Untuk penelitiannya kami tidak keberatan dan dapat menggunakan fasilitas penelitian tersebut di tempat kami.

2. Izin penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik

Demikian surat dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Assalamu aiaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Uemalingku, 20 Desember 2022

Kepala Madrasah


IDSAN, S.Pd.I

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEIGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NUMER : MUTHMAINNAH P. MARI
NIM : 1810200
PROGRAM STUDI : PBA

WAKTU/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
17 SEPTEMBER 2021	FARDIANKYAH	STRATEGI SUDU BAHASA ARAB MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA WAKTU COVID-19 AUYAH AL-KHAYRAT AMPLIATU KEB. PARANG MOUTONG	1. Drs. H. AHMAIS ASSE, M.Pd. 2. TITIN FATIMAH, S.Ag., M.Pd.	
17 SEPTEMBER 2021	MUHAMMAD ZEN SUKARA	تطوير المنهج التعليمي في المدارس الابتدائية	1. Dr. H. MUH JABIR, M.Pd. 2. TITIN FATIMAH S. Pd., M.Pd.	
17 SEPTEMBER 2021	ULI RAHMAWATI	PROSES EVALUASI PEMBELAJARAN PADA WAKTU PELAJARAN BAHASA ARAB DIMADRASAH ISTIMUYYAH NEGERI 7 TAITOLI	1. Dr. H. MUH JABIR, M.Pd. 2. Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd.	
17 JANUARI 2022	HINDEWI KURNIATI	Implementasi pendekatan kontekstual (CTL) pada kelas heterogen dalam pembelajaran bahasa Arab di MI's AL Khairat Ulatan kec. Parang keb. Parigi Moutong	1. Dr. Mohamed Luban, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd.	
17 JANUARI 2022	SRI RAHAYU AGUSTIN PUTRI	Metode pembelajaran katekumen berbahasa Bahasa Arab melalui pendekatan komunikasi kelas IX Aqana MA Nehebatul Khairat Labuan Kabupaten Parigi Moutong	1. Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. H. Ahmad ASSE, M.Pd.	
17 JANUARI 2022	Siti Almalia manggaup	Internalisasi Sikap Sosial melalui pembelajaran IPS pada kelas V SDN 2 Inpres Lumbi Lumbid kec. Bako Selatan kab. Banggai Kepulauan	1. Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd. 2. Fitri Hamdeni, M.Hum	
17 JANUARI 2022	Ano Anugrah Putri	Hubungan Antara Pemahaman Materi Fiqih Warisat praktik Pelaksanaan ibadah shalat peserta Didik IPA 2 Kota Palu	1. Drs. Bahdar, M.H.I 2. Dr. Hella Fakhruroza, S.Pd., M.Pd.	
17 JANUARI 2022	Astin A. Tangahu	Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMPN 3 kec. Walea Kepulauan Kab. Tojo Una-Una	1. Dr. Rusli Takus, M.Pd. 2. Murtayanti, S.Pd., M.S.I	
17 JANUARI 2022	Khuliyatul Jannah	Analisis Kontrasif antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab	1. Dr. Mohammad Idwan, S.Ag., M.Pd. 2. Dr. SITI HASNAH, S.Ag., M.Pd.	
17 JANUARI 2022		Analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran Kurikulum dan dalam dunia Pendidikan	1. Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.	

TATA TERTIB SEMINAR

Satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Program Studi) dan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out. Hasilnya akan dibagikan kepada calon peserta seminar dan pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman. Setelah pengumuman Ketua Program Studi melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

TATA TERTIB SEMINAR

Minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang mahasiswa (mahasiswa) dan 1-2 orang dosen pembimbing/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MUTHAMMILAH R. MAPU

MAHA

MENTANARA A 31 JANUARI 2000

T.T.L

IBIQ200

NIM.

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

PROGRAM STUDI

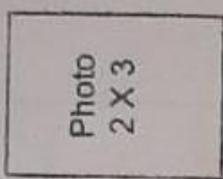
II UNPAD S. BINI GIYGA A

ALAMIAI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKARAYA

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Mubandiana P. Manan
NIM : 1910210033
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa Sastra
PEMBIMBING : I. Dr. Mubandiana Manan, S. Ag., M. Ag.
II. Dr. Sitti Hasmah, S. Ag., M. Pd.
ALAMAT : Jl. Untung I. BIN GRAYA PONTIANAK 4
NO. HP : 0822 4549 5001

JUDUL SKRIPSI

Efektifitas Pengajaran Model A Audio Visual
Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas Pada Pembelajaran
Materi Tenses di P.T. Al-Furqan Pekanbaru
Bina Jaya

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Muhammad P. Nur
 NIM : 10.1.03.0035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika di MFK Al-Khairat Ummahul Himmah Kota
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Izzah, S.Ag., M.Ag.
 Pembimbing II : Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Jumat / 02/03/23	IV	Jawab/jelaskan hasil penelitian dari RM NO.2.	
2	Jum Senin 20/02/23	IV	Diperbaiki sesuai penjelasan	
3	Senin 27/02/23	V	Perbaiki kesimpulan dan Abstraknya	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kamis / 02/03/23	IV	Perbaiki Penulisan Al-Khairat. Lokal To, konsisten Pada Rumusan masalah Struktur format diperbaiki sesuai Penjelasan. Apa media Audio Visual.	
		V		

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dones Pembimbing:

Yth. Ketua Program Studi Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

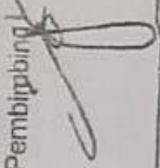
1. Nama : Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag.
 NIP : 197200262000031001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Siti Hasnah, S.Ag. M.Pd
 NIP : 1972002312009012002
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Muhammad F. Nafis
 NIM : 16.1.02.0035
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Pembelajaran Bahasa Arab. Studi Kasus: Peningkatan Wafiq

Tejeh selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I  Palu,
 Pembimbing II

NIP. 197200262000031001

NIP. 1972002312009012002

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 dan 2.

Wawancara Bersama Bapak Astam A. sumaila, S.Pd
Selaku wakil MTs Alkhairat Uemalingku Bersama Bapak
Syarifudin A. Rato, A.Ma selaku Guru mata pelajaran sejarah Al-khairaat

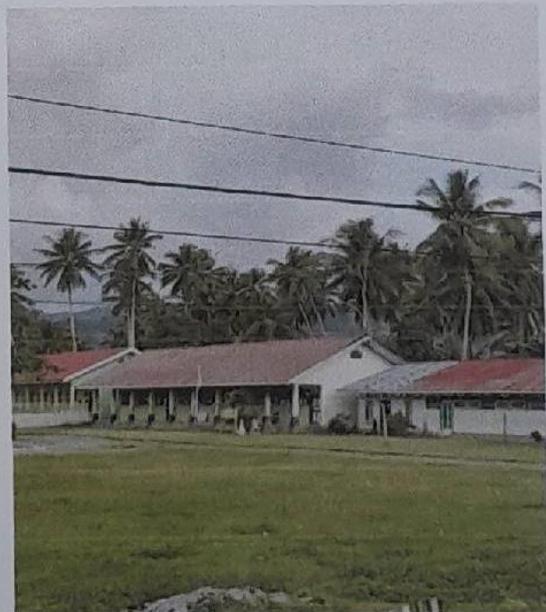


Gambar 3.

Wawancara Bersama Ustadz Yunardin Fl, S.Ag
Selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Gambar 4 dan 5.
Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-Khairaat Uemalingku Ampana Kota



Gambar 6 dan 7
MTs Al-Khairaat Uemalingku Ampana Kota

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Diri

Nama : Mutmainna R. Mapu
 NIM : 18.1.02.0035
 TTL : Uentanaga A, 31 Januari 2000
 Agama : Islam
 Alamat : Tondo Jln, Untad 1, BTN Griya Tadulako 4
 Jenis Kelamin : Perempuan

2. Identitas Orang Tua

Ayah : Rahmad Mapu
 Ibu : Hapsa L. Sadu

3. Jenjang Pendidikan

SD : SDN 14 Ampana Kota, 2012
 SMP : SMPN 2 Ampana Kota, 2015
 SMA : SMKN Komputer Ampana Kota, 2018
 PT : Terdaftar sebagai Mahasiswa FTIK UIN
 Datokarama Palu Tahun 2018 sampai 2022

